

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN DAN KEDISIPLINAN
TERHADAP NILAI KEJUJURAN ANAK ASUH DI UPT
PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL
ASUHAN ANAK KABUPATEN SITUBONDO
CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

ATNA UNAISI
NIM: D20193033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN DAN KEDISIPLINAN
TERHADAP NILAI KEJUJURAN ANAK ASUH DI UPT
PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL
ASUHAN ANAK KABUPATEN SITUBONDO
CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Atna Unaisi
NIM: D20193033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN DAN KEDISIPLINAN
TERHADAP NILAI KEJUJURAN ANAK ASUH DI UPT
PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL
ASUHAN ANAK KABUPATEN SITUBONDO
CABANG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Atna Unaisi
NIM: D20193033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Misbahul Munir, MM.
NIP. 19671201199303100

**PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN DAN KEDISIPLINAN
TERHADAP NILAI KEJUJURAN ANAK ASUH DI UPT
PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL
ASUHAN ANAK KABUPATEN SITUBONDO
CABANG BANYUWANGI**

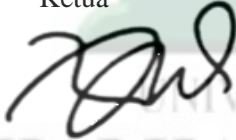
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP. 198507062019031007

Sekretaris



Drs. H. Abdul Choliq, M.I.Kom.
NUP.201603110

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.
2. Dr. H. Misbahul Munir, M.M.



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Pawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001

MOTTO

دَعُ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ فَإِنَّ الصَّدْقَ طُمَآنِينَةٌ وَإِنَّ الكَذِبَ رِيْبَةٌ

*“Tinggalkanlah yang meragukanmu pada apa yang tidak meragukanmu.
Sesungguhnya kejujuran lebih menenangkan jiwa, sedangkan dusta (menipu) akan
menggelisahkan jiwa.”*

(HR. Tirmidzi dan Ahmad, Hasan Shahih)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai yang telah menemani di setiap perjuangan saya. Orang-orang yang selalu memberikan waktu, dukungan, motivasi serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan perjuangan saya, mereka adalah:

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, bapak Supriyono dan Ibu Susiyani, Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, doa, dukungan moral, finansial, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi perkuliahan sampai saat ini serta dalam setiap fase kehidupan yang peneliti hadapi hingga detik ini.
3. Saudara kandung saya, M. Aby Yazid Al bustomi, S.E dan M. Alfarel Afriza Fernanda, terimakasih telah menjadi saudara yang memberikan motivasi, dukungan dan keceriaan kepada saya.
4. Teman terdekat penulis, Ervin, Nailir, Kunzita, Shabrina, Risa, Daniyah, Mita, Farah terimakasih telah kebersamai peneliti hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sang Pencipta hendaknya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat taufik dan arahnya serta permohonan dan kabar gembira yang terus melimpah dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tiada tara, sehingga Sang Pencipta dapat menyelesaikannya. postulasi ini dengan baik. Pencipta memahami bahwa tanpa arahan dan arahan dari berbagai pihak, postulat ini tidak akan selesai dengan baik. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, pencipta ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang pada umumnya memberikan fasilitas yang cukup selama mencari ilmu.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak David Ilham Yusuf, S.Sos. I., M.Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, MM. selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan tersusun dengan baik.
5. Segenap civitas akademik, seluruh dosen fakultas dakwah yang telah membantu, memberikan ilmu pengetahuan serta arahan selama ini.

6. Bapak Rachmat Arif, S.Sos. MM. selaku pimpinan UPT, serta seluruh figur pengasuh yang telah siap memberikan kesempatan berharga bagi peneliti untuk mengarahkan penelitian.
7. Dinas Sosial Jawa Timur dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) terimakasih telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Sahabat BKI 2019, terima kasih telah berjuang bersama, memberikan dukungan, inspirasi dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

Peneliti berharap postulat ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi para pembaca. Peneliti memahami bahwa masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terekam dalam hard copy postulasi ini, sehingga dengan rendah hati penulis mengakui segala analisa dan ide yang berguna untuk menggarap sifat mengarang. Semoga segala bantuan dan pertimbangan yang telah diberikan kepada sang pencipta mendapat balasan dari Allah SWT dan mendapatkan kritik yang lebih baik dari-Nya, Aamiin.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Atna Unaisi, 2023: *Pengaruh Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi*

Kata Kunci: Pemberian Hukuman, Kedisiplinan, Nilai Kejujuran, Anak Asuh

Memberikan hukuman merupakan salah satu cara untuk memberikan perubahan perilaku terhadap anak asuh dalam mematuhi kedisiplinan, untuk membentuk kedisiplinan pada anak asuh dengan adanya pembiasaan yang bertujuan agar dapat mendisiplinkan. Karena kedisiplinan salah satu cara yang efektif dalam membentuk dan menumbuhkan karakter. Kejujuran adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama anak di usia remaja, kejujuran sendiri sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran akan dijadikan patokan dalam kehidupan masyarakat yang berakhlak mulia. Anak asuh adalah mereka yang menyandang masalah kesejahteraan sosial khususnya masalah keterlantaran anak, seperti anak yatim/piatu/yatim piatu, anak dari keluarga miskin, broken home, terlantar karena ditinggal keluarganya dan anak yang mendapat korban kekerasan.

Tujuan Penelitiannya adalah 1) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian hukuman terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT perlindungan dan pelayanan sosial asuhan anak kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi. 2) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT perlindungan dan pelayanan sosial asuhan anak kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi. 3) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian hukuman dan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT perlindungan dan pelayanan sosial asuhan anak kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan metodologi korelasional karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi, dengan populasi 48 anak asuh dan menggunakan sampling jenuh.

Hasil Perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai uji t sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,737 > t$ nilai tabel 0,287 artinya terdapat pengaruh hukuman terhadap nilai kejujuran dan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,408. Hasil perhitungan spss dapat dikatakan bahwa hasil uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,868 > t$ nilai tabel 0,287. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa penerapan kedisiplinan berpengaruh terhadap nilai kejujuran dan menunjukkan hasil koefisien beta sebesar 0,531. Hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 81,642 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai f hitung $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $81,642 > f$ tabel 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo Cabang Banyuwangi dipengaruhi oleh hukuman dan kedisiplinan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	20

BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Analisis Data.....	32
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37
A. Gambaran Obyek Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis	39
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan Temuan	63
BAB V. PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Skala Likert.....	32
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana UPT PPSAA Kabupaten Situbondo cabang Banyuwangi.....	39
Tabel 4.2 Data Anak Asuh UPT PPSAA Kabupaten Situbondo cabang Banyuwangi.....	40
Tabel 4.3 Rekap catatan pelanggaran anak asuh bulan september 2023	42
Tabel 4.4 Rekap catatan pelanggaran anak asuh bulan Oktober 2023.....	47
Tabel 4.5 Blue print skala pemberian hukuman.....	53
Tabel 4.6 Blue Print skala kedisiplinan.....	53
Tabel 4.7 Blue print skala nilai kejujuran	54
Tabel 4.8 Rangkuman tes validitas Pemberian hukuman.....	54
Tabel 4.9 Rangkuman tes Validitas Kedisiplinan	55
Tabel 4.10 Rangkuman Tes validitas nilai kejujuran	55
Tabel 4.11 Rangkuman tes Reliabilitas Pemberian hukuman	55
Tabel 4.12 Rangkuman tes Reliabilitas kedisiplinan.....	56
Tabel 4.13 Rangkuman tes reliabilitas Nili kejujuran	56
Tabel 4.14 Rangkuman Uji Kolmogrov-smirnov.....	57
Tabel 4.15 Rangkuman Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4.16 Rangkuman uji heteroskedastisitas	59
Tabel 4.17 Rangkuman uji t (parsial).....	59
Tabel 4.18 Rangkuman Uji f (simultan).....	61

Tabel 4.19 Rangkuman hasil Uji analisis Regresi linier berganda 62

Tabel 4.20 Rangkuman Hasil uji koefisien determinasi 63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang harus mempunyai sikap jujur. Kejujuran merupakan kualitas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang memiliki standar moral yang tinggi akan menjadikan kejujuran sebagai standarnya. Tindakan jujur itu sendiri akan menenangkan pikiran dan mengakhiri kecemasan. Perkataan dan perbuatan yang tidak sesuai akan membuat hati tidak nyaman. Oleh karena itu, sudah sepatutnya setiap individu mempunyai prinsip-prinsip integritas dalam dirinya. Saat ini, penting untuk mengajarkan anak-anak pentingnya kejujuran karena masa remaja adalah masa di mana mereka membutuhkan lebih banyak kasih sayang dan pengawasan. Selain itu, banyak individu yang tersesat dan kurang memiliki pengendalian diri, bersikap seolah-olah jujur bukan bagian dari perjalanan hidup.¹

Hukuman dapat digunakan untuk menghentikan pelaku mengulangi perbuatannya, hukuman dapat dilihat sebagai penolakan dan pencegahan. Pemberian hukuman dipandang mendidik karena tujuan hukuman adalah menyadarkan pelaku bahwa perbuatannya salah, membuat niat melakukan perbaikan, dan membuat janji pendidikan diri untuk tidak mengulangnya lagi.²

Tujuan pemberian hukuman kepada anak asuh karena kelakuan buruknya adalah

¹ Siska Ratu Eldya, "Penerapan Bimbangan Kelompok Terhadap Sikap Jujur Anak Panti Asuhan Wira Lisma Mata Air Padang Selatan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, 2022), 1

² Uswatun Khasanah, Analisis Penerapan Ta'zir Terhadap Pendidikan Kedisiplinan Santri Ponpes Madrasatul Qur'anil, Ngaliyan, Semarang, (Semarang : Skripsi UIN Walisongo, 2020). Hal. 8

untuk mendidik dan menanamkan kedisiplinan agar mereka belajar dari kesalahannya dan memahami bahwa segala sesuatu yang dilakukannya mempunyai dampak dengan harapan keadaan akan membaik. Hukuman memainkan peran penting dalam pendidikan dengan meningkatkan disiplin, yang menjaga segala sesuatunya tetap terkendali dan memastikan bahwa tidak ada yang melanggar aturan, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan yang sukses. Kejujuran ditunjukkan dengan perbuatan yang sesuai dengan kebenaran dan juga perkataan, dimana seseorang berada, kejujuran akan dipegang erat oleh masyarakat, ketika berbicara sesuai fakta mereka akan mudah dipercaya dan sebaliknya. ketika seseorang tidak jujur, akan sulit dipercaya oleh siapa saja dan dapat disebut dengan pembohong. Dimana seseorang berada akan menemukan yang namanya aturan atau tata tertib yang wajib ditaati oleh semua orang tanpa terkecuali, karena dalam diri seseorang harus memiliki sikap yang dinamakan disiplin. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianggap sebagai kewajiban seseorang itu yang dimaksud dengan disiplin. Tingkat kesesuaian dan ketaatan terhadap peraturan terkait, serta kesiapan menerima konsekuensi atau hukuman jika terjadi pelanggaran, merupakan disiplin.³

Anak asuh mengembangkan kebiasaan disiplin diri yang diperlukan, salah satu strategi untuk membawa perubahan dalam perilaku mereka adalah dengan menggunakan hukuman. karena mengembangkan disiplin merupakan strategi yang berguna untuk mengembangkan karakter. Karena kemampuan

³ Ayu Lestari, "Sistim Pengawasan Dalam Membina Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Falah Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 4.

mereka untuk menerapkan disiplin ini ke dalam kehidupan sehari-hari, beberapa orang mungkin berhasil. Disiplin akan berkembang menjadi kebiasaan yang bermanfaat jika dipraktikkan secara konsisten.⁴

Tingkat keparahan pelanggaran harus diperhitungkan saat menentukan hukuman yang tepat. Guru menggunakan hukuman sebagai cara yang baik untuk membantu siswanya berhenti melakukan kesalahan, dengan harapan siswa tersebut tidak akan mengulanginya lagi. guna menegakkan disiplin dan ketertiban. Berdasarkan ayat 7-8 Q.S. Al-Zalzalah, firman Allah:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾



Ayat ini menjelaskan bahwa kesalahan akan selalu ada konsekuensinya. Kebaikan sekecil apa pun ada pahalanya dan paling diketahui oleh Allah. Di bidang pendidikan, penjatuhan hukuman harus berpegang pada pedoman tertentu untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan atau tindakan yang tidak sesuai dengan hukuman yang dimaksudkan. Persyaratan berikut harus dipenuhi untuk menentukan hukuman: 1) Hukuman harus mempunyai tujuan dan dimaksudkan sebagai perbaikan. 2) Harus mempunyai hubungan kasih sayang; 3) Harus meninggalkan dampak pada hati anak; 4) Menyebabkan remaja menyadari dan merasa bersalah atas perbuatannya.

⁴ Chusnul Fitriawati, Siti Maizul Habibah, “Pengaruh Implementasi Program “Bimbingan Mental Perilaku” Terhadap Kedisiplinan Anak Asuh di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya,” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10, No. 1 (2022) : 66.

Hukuman pada umumnya mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak negatif hukuman antara lain membuat anak lebih mahir menutup-nutupi pelanggaran dan memicu kemarahan karena hukuman yang tidak adil. Di sisi lain, dampak positif dari hukuman antara lain membuat perilaku melanggar aturan menjadi lebih baik dan membuat pelaku lebih bertekad untuk melakukan pelanggaran. kasih sayang dan pengetahuan bahwa Anda pasti akan menghadapi konsekuensi atas pelanggaran apa pun. Anak asuh sering kali menunjukkan ketidakjujuran karena berbagai alasan, salah satunya karena tidak setuju dengan aturan dan merasa tidak disayangi oleh keluarga. Ketidakjujuran tersebut akan mengakibatkan yang namanya pemberian hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya. Individu yang memiliki sikap kedisiplinan dan terus merasa keberatan dengan aturan yang ada maka akan sering melakukan ketidakjujuran yang terus menerus karena individu tersebut tidak dapat mengendalikan dirinya untuk bersikap jujur. Sebaliknya, individu yang memiliki sikap kedisiplinan pada dirinya akan mengambil keputusan yang tepat dan mempunyai niat dalam diri untuk terus bersikap jujur.

Ketertiban adalah keadaan yang mencerminkan keteraturan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal ini memungkinkan terwujudnya hak dan kewajiban setiap orang dalam pergaulan, karena setiap orang mempunyai hak-hak tertentu, seperti hak untuk hidup, hak atas kebebasan berpendapat, hak atas kepemilikan rumah, dan hak untuk memiliki harta benda. Dalam masyarakat masa kini, hak-hak individu tidak lagi sepenuhnya terpengaruh oleh standar-standar sosial atau

hukum; sebaliknya, mereka harus mematuhi norma-norma ini. Salah satu elemen yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung adalah peraturan. Hak, kewajiban, sanksi, dan insentif semuanya termasuk dalam peraturan yang berlaku saat ini. Tanpa kecuali, setiap orang wajib menaati dan menjalankan kode etik ini dengan penuh tanggung jawab. Tertib diartikan memiliki sikap dan perilaku yang ikhlas, teguh pada keyakinan, konsisten, dan agak metodis yang semuanya merupakan tanda orang yang disiplin, hal ini tampak sebagai perilaku yang tenang dan lugas yang diikuti oleh kecenderungan; itu kemudian muncul sebagai perilaku yang berhubungan dengan individu.⁵

Kejujuran dipahami sebagai lawan dari kebohongan atau penipuan yang disengaja; apakah melalui penyajian yang keliru, penyimpangan atau penghilangan, sehingga kejujuran adalah menerangkan kebaikan, kebenaran atau hal positif, yang dimaksud dengan kejujuran adalah “melakukan segala sesuatu sesuai dengan hati nurani dan norma-norma sosial yang diterima”. Bersikap jujur berarti menghormati kata-kata dan bakat seseorang, baik yang diungkapkan secara verbal maupun internal. Karena kejujuran adalah kebajikan yang harus dijunjung tinggi oleh semua orang, maka kejujuran harus secara konsisten tertanam dalam kehidupan setiap orang.⁶ Karena kejujuran adalah sikap yang baik dalam kerangka Islam, maka individu yang berusaha untuk mendefinisikan hidupnya dengan kejujuran akan mendapatkan pujian yang tiada tara dari Allah

⁵ Ely rahmawati, Ulfa Idatul Hasanah, “Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin,” *Indonesian Journal Of Teacher Education* 2, No. 1 (2021).

⁶ Enik Nur Kholidah, *Pengembangan Karakter Untuk Meningkatkan Kejujuran Akademik Melalui Bimbingan dan Konseling Belajar*, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, 5 (2023)

SWT. Selain itu, hampir jarang dalam sejarah manusia seseorang menjadi bangsawan dengan berbohong secara rutin.⁷ Diajarkan, dicontohkan, didorong, atau ditanamkan pada siswa. Kejujuran adalah perekat yang menyatukan masyarakat, negara, dan negara. Jujur merupakan ekspresi hati nurani yang sejalan dengan kenyataan. Kejujuran merupakan salah satu dari empat sifat Nabi Muhammad SAW yang selalu dicari manusia dalam segala hal. Orang tua perlu mengajari anak-anak mereka pentingnya kejujuran di rumah dan di masyarakat sejak usia muda. Dengan melibatkan anak, membicarakannya, saling mendukung, dan memberi contoh, orang tua bisa mendidik anak untuk jujur.

Remaja yang tinggal di panti asuhan dan remaja yang tinggal bersama orang tuanya berbeda dalam beberapa hal. Remaja yang tinggal di panti asuhan lebih sulit untuk dihukum karena mereka percaya bahwa pengasuh mereka tidak memiliki wewenang untuk mengatur mereka. Namun mereka tidak menyadari bahwa di panti asuhan, pengasuh juga harus berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing, melatih, dan mendidik anak-anak. Setiap lokasi memiliki peraturan, seperti yang kita semua tahu, dan akan ada konsekuensi jika melanggarnya jika pelanggar menolak untuk mematuhi. Hal serupa juga dialami remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi. Salah satu cara menghadapi remaja atau anak asuh di panti asuhan adalah dengan mendisiplinkan dan menghukum mereka. Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk mendorong generasi muda yang tinggal di panti asuhan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan,

⁷ Nur Isna Aunillah, *Pengaruh Jujur dan Bohong Bagi Kesehatan* (Yogyakarta: Diva Press, 2021).

khususnya mereka yang berisiko menjadi pelaku remaja. Anak yang tinggal di Panti Asuhan ini lebih sulit untuk menerima dirinya untuk mengakui dirinya tinggal di panti asuhan karena banyak beberapa faktor, salah satunya mereka malu karena jadi bahan bully. an oleh teman-teman disekolahnya, maka dari itu anak panti asuhan yang tinggal di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi ini lebih senang jika mereka dikakan tinggal di asrama. Fungsi hukuman adalah untuk melindungi remaja dari perilaku buruk dan teman sebayanya. Mengingat permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh Di UPT Perlindungan dan Pelayanan Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mengembangkan tantangan penelitian sebagai berikut, berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diberikan sebelumnya:

1. Apa pengaruh dari pemberian hukuman terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?
2. Apa pengaruh dari pemberian Kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?

3. Apa pengaruh dari adanya pemberian hukuman dan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Informasi latar belakang dan rumusan masalah yang telah diberikan mendukung tujuan penelitian berikut yang ingin dicapai peneliti:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian hukuman terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemberian hukuman dan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Berdasarkan temuan penelitian, anak asuh di UPT PPSAA Situbondo di Banyuwangi akan mampu mempelajari nilai-nilai menanamkan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran agar terhindar dari hukuman.
 - b. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan program studi Bimbingan dan Konseling Islam

yang fokus pada dampak disiplin dan hukuman terhadap nilai kejujuran anak asuh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lain dan memberikan wawasan terhadap subjek tersebut sehingga kita dapat mengetahui bagaimana disiplin dan hukuman mempengaruhi nilai-nilai kejujuran anak asuh.

b. Bagi Instansi

1) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan tentang bagaimana disiplin dan hukuman mempengaruhi nilai-nilai kejujuran.

2) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih teori kepada prodi terutama yang erat kaitannya dengan bimbingan konseling anak dan remaja.

3) UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo di Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi mereka yang memanfaatkan perpustakaan kecil untuk mengenal budaya literasi dan sebagai sumber daya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan mikro yang sudah ada.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan tambahan dan sumber bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perubahan atau perkembangan variabel terikat disebut variabel bebas. Huruf X merupakan singkatan dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan disiplin dan hukuman.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Suatu variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat (Independent variabel). Nilai kejujuran yang diwakili dengan huruf Y menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan jumlah variabel yang telah diidentifikasi. Istilah "variabel terikat" dan "variabel bebas" mengacu pada dua jenis variabel. Beberapa faktor independen dalam penelitian ini adalah:

a. Pemberian hukuman (X1) yang terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) *punishment* preventif dengan item indikator tara tertib, anjuran dan perintah, larangan, paksaan, dan disiplin.

- 2) *Punishment* Represif dengan item indikator pemberitahuan, teguran, peringatan, dan hukuman.
- b. Kedisiplinan (X2) dibagi menjadi dua macam, yaitu:
- 1) *self Imposed Dicipline* dengan item indikator niat, sadar diri, latihan, komitmen.
 - 2) *Command dicipline* terdiri dari dua item indikator, yaitu lalai dan suka meremehkan sesuatu.
- c. Sedangkan variabel terikat adalah nilai kejujuran (Y) yang terdiri dari tiga aspek yaitu:
- 1) Jujur pada diri sendiri dengan item indikator dapat memahami perasaannya sendiri, memaafkan dirinya, dan mempunyai niat.
 - 2) Jujur pada orang lain dengan item indikator berkata jujur, menepati janji, dan bertanggung jawab.
 - 3) Jujur kepada Allah SWT memiliki tiga item indikator juga yaitu, yakin, melakukan sesuatu dengan ikhlas dan tetap menjauhi laranganNya.

F. Definisi Operasional

1. Pemberian hukuman

Hukuman merupakan metode pengajaran yang tidak efektif dan tidak menyenangkan. Tindakan menghukum seseorang dapat menjadi sarana untuk mendorong mereka agar bertanggung jawab atas tindakannya, berperilaku baik setiap saat, dan menjadi lebih aktif. Tindakan menghukum seseorang dimaksudkan agar orang tersebut sadar akan perbuatannya, mendorongnya

untuk berperilaku baik sesuai dengan hukum dan menahan diri untuk tidak melanggarnya di kemudian hari agar terhindar dari hukuman.

2. Kedisiplinan

Disiplin adalah tingkah laku seseorang dimana individu melakukan aturan yang ada dilingkungan mereka yang mempunyai tujuan untuk menjaga dirinya dari tingkah laku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dan merugikan dirinya, juga bisa membuat anak untuk terlatih berperilaku baik dan bisa juga patuh dalam aturan.

3. Kejujuran

Jujur berarti bertindak atau berbicara dengan cara yang berusaha membangun kredibilitas seseorang di mata orang lain dan juga di mata diri sendiri. Jika Anda jujur, Anda biasanya mengatakan apa yang Anda inginkan dan miliki, dan Anda tidak pernah berbohong. Benar atau tidaknya suatu pengakuan atau sejauh mana apa yang diungkapkan sesuai dengan kenyataan atau kebenaran yang terjadi merupakan indikator kejujuran seseorang. Sifat lain yang harus ditanamkan pada siswa di lingkungan perumahan atau sekolah adalah kejujuran.

4. Anak Asuh

Anak asuh adalah anak yang termasuk dalam keluarga tidak mampu, yang meliputi anak yatim piatu, anak yatim, anak piatu, anak dari keluarga tidak mampu, anak broken home, anak terlantar. Variasi tersebut mengharuskan seorang anak menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup di panti asuhan, pengasuh dan anak asuhnya, serta norma, nilai, dan aturan

yang berlaku di sana. Individu yang berbeda secara mendasar dengan orang lain harus terlebih dahulu mengubah pola pikirnya agar dapat berperilaku sesuai dengan hukum atau norma lembaga. Karakter sikap seseorang mempengaruhi aktivitasnya, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar atau titik tolak yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti disebut asumsi penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengartikulasikan asumsi penelitiannya dengan benar, dan ini sangat penting. Oleh karena itu, premis penelitiannya adalah mendisiplinkan dan menghukum anak asuh berpengaruh terhadap nilai kejujurannya.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah solusi sementara terhadap topik penelitian yang telah dipilih sebelumnya yang kemudian harus dievaluasi secara eksperimental antara dua variabel melalui analisis data lapangan. Untuk menentukan analisis data yang menjadi landasan dalam menggambarkan hasil penelitian, diperlukan hipotesis dalam penelitian kuantitatif, yang berupaya mendefinisikan.

1. Ho1 ditolak menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo Cabang Banyuwangi tidak terpengaruh oleh pemberian hukuman.
Ha1 diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pemberian hukuman terhadap nilai kejujuran.

2. Ho2 ditolak menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo Cabang Banyuwangi tidak terpengaruh oleh kedisiplinan.

Ha2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan berpengaruh terhadap nilai kejujuran.

3. Ho3 ditolak menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo Cabang Banyuwangi tidak terpengaruh oleh pemberian hukuman kedisiplinan.

Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo Cabang Banyuwangi dipengaruhi oleh hukuman dan kedisiplinan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi alur atau urutan pembahasan skripsi dari bab pertama hingga bab terakhir. Daripada berupa daftar isi, gaya penulisan yang digunakan dalam pembahasan sistematis lebih bersifat deskripsi naratif. Berikut kajian metodis dari pembahasan ini:

1. Bab I: Pendahuluan

meliputi pembahasan latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat, ruang lingkup (termasuk variabel dan indikator), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan pembahasan sistematis. Ini adalah komponen penelitian utama bab pertama.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bagian ini membahas penelitian teoritis dari masa lalu yang relevan karena memiliki kesamaan ciri dengan penyelidikan yang dilakukan dalam penelitian ini.

3. Bab III, Metode Penelitian

Bagian ketiga dari bab tiga mencakup metodologi penelitian, dan penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan studi korelasional; Sampel sebanyak 48 anak asuh, dengan populasi terdiri dari seluruh anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan anak Kabupaten situbondo cabang banyuwangi dengan penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

4. Bab IV: Gambaran Umum dan Evaluasi

Pembahasan Bab Empat meliputi subjek penelitian, penyajian data, analisis, dan hipotesis, serta perdebatan.

5. Bab V, Bagian Akhir

Agar dapat menjadi referensi atau penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya, Bab 5 menyajikan temuan dan rekomendasi dari penelitian secara lengkap.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah pernah dilakukan dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan menyempurnakan teori yang digunakan untuk mencegah plagiarisme disebut penelitian terdahulu.

Menerapkan hukuman (punishment) Penelitian ini dilakukan oleh Endang Sholichatin untuk tesisnya tahun 2020 yang berjudul “Peran Hukuman dalam Menumbuhkan Kedisiplinan dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo”. Siswa yang melakukan pelanggaran kecil pada awalnya diberikan bimbingan dan bantuan, dan jenis hukuman yang diberikan disesuaikan dengan beratnya pelanggaran. Tindakan selanjutnya adalah memberikan sanksi atau sanksi kepada siswa jika terus melakukan pelanggaran yang sama. Kedua, apabila terjadi pelanggaran ringan, siswa akan mendapat bimbingan, teguran segera, dan pembayaran biaya. Ketiga, sanksi yang sama berlaku untuk pelanggaran berat dan ringan: skorsing, pemanggilan orang tua, dan, jika anak terus melakukan kesalahan yang sama, permintaan untuk mengundurkan diri dari sekolah.⁸

Internalisasi nilai-nilai karakter jujur siswa melalui metode pembiasaan di MIN 1 Lebong” adalah judul tesis Nurhayani tahun 2023. Dalam bukunya

⁸ Endang Sholichatin, “Peran Punishment Dalam Menumbuhkan Disiplin dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 74.

Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Karakter, K.H. Hasan Abdullah mengartikan kejujuran sebagai upaya mengejar dan mempertahankan kebenaran dalam gagasan, tindakan, dan perilaku seseorang. Kejujuran dapat ditunjukkan dalam beberapa konteks, termasuk dalam memberikan informasi, lulus ujian, membela Islam, dan menghadapi kenyataan. Hati yang murni yang dibimbing oleh Allah adalah sumber integritas. Keikhlasan tahu bagaimana caranya naik ke kedudukan yang agung, apalagi di surga.⁹

Skripsi dengan judul “Menanamkan nilai-nilai kejujuran pada remaja di Panti Asuhan Wira Lisna Kota Padang,” merupakan skripsi Netri Primananda Putri tahun 2022. Padang adalah sebagai berikut: Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran pada Remaja. Panti asuhan menggunakan kegiatan-kegiatan yang memberikan insentif, keteladanan, pemenuhan kebutuhan materi dan moral, serta hukuman untuk mengajarkan prinsip-prinsip kejujuran pada remaja. Untuk membantu generasi muda mengembangkan prinsip moral, panti asuhan juga menawarkan kantin kejujuran. Mengajarkan Remaja Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Sesama Tujuan didirikannya Panti Asuhan Wira Lisna adalah menjunjung tinggi hak remaja untuk berkumpul guna menumbuhkan kejujuran dalam diri mereka terhadap orang lain. Selain itu, pihak panti asuhan dan remaja dihibau untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan untuk menanamkan cita-cita kejujuran terhadap sesama, membina komunikasi terbuka dan saling percaya, memenuhi kebutuhan emosional remaja, dan membangun forum diskusi. Menanamkan pada Remaja Nilai Integritas kepada Allah SWT.

⁹ Nurhayyani ” Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MIN 1 Lebong” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2023) 37-38

Memahami ajaran Islam dan menanamkannya kepada generasi muda di panti asuhan Wira Lisna akan membantu menanamkan keutamaan kejujuran kepada Allah SWT.¹⁰

“Pengaruh hukuman dan perlunya rasa aman terhadap disiplin penggunaan alat pelindung diri (APD) pada karyawan produksi PT.RMX di kota Balikpapan” adalah judul skripsi Rizka Wahyu Herwianto tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kalangan karyawan PT terdapat hubungan yang kuat antara hukuman dengan keharusan keamanan serta disiplin memakai alat pelindung diri. Hukuman dan disiplin berdampak besar pada penggunaan alat pelindung diri oleh personel PT, menurut RMX di Kota Balikpapan. Di RMX Kota Balikpapan, kedisiplinan karyawan PT dalam memakai alat pelindung diri dan kebutuhan rasa aman sangat dipengaruhi satu sama lain. Di Kota Balikpapan, RMX.¹¹

Skripsi Hedrian Feri Maulana, selesai tahun 2022; Judul: “Pengaruh Disiplin Pengemudi Jaga Terhadap Kelancaran Ruang Mesin Pada Kapal MV. Duta 2.” Penulis menyimpulkan bahwa kurang tidur mungkin berkontribusi terhadap tidak bertanggung jawabnya pengemudi arloji di ruang mesin berdasarkan informasi yang disajikan dalam tesis ini. tidak merata, dengan upah dan beban kerja yang tidak seimbang. Disiplin pada MV akan tumbuh dengan tindakan disiplin yang memberikan sanksi kepada awak kapal dan pengemudi. Duta Besar Kedua. Selain itu, disiplin sangat penting untuk kesuksesan di atas

¹⁰ Metri Primanenda Putri “Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Remaja di Panti Asuhan Wira Lisna Kota Padang” (Universitas muhamadiyah sumatra, 2022) 80.

¹¹ Rizka Wahyu Herwianto, “Pengaruh Hukuman dan Perlunya Rasa Aman Terhadap Disiplin Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan Produksi PT.RMX di Kota Balikpapan” Universitas Maulawarman samarinda, 2021.

kapal, khususnya MV. Duta 2 karena staf yang berkelakuan baik sadar dan siap melaksanakan segala sesuatunya.¹²

Peneliti menguraikan variasi dan persamaan antara penelitian yang dijelaskan sebelumnya dan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti berikut di bawah ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Endang sholichatin, 2020, “Peran punishment dalam menumbuhkan disiplin dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Siswa SMP menjadi objek penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang pemberian hukuman dan kedisiplinan 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.
2.	Nurhayani, 2023, “Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MIN 1 Lebong”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. 2. Subjeknya dipilih berdasarkan permasalahan siswa . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan fokus terhadap nilai kejujuran 2. Teknik pengumpulan datanya sama sama menggunakan obesrvasi dan dokumentasi.
3.	Netri Primananda Putri, Skripsi tahun 2022, dengan judul “	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan anak asuh sebagai subjek penelitian.

¹² Hedrian Feri Maulana,” Pengaruh Kedisiplinan Masinis Jaga Terhadap Kelancaran Operasi Kamar Mesin di Kapal MV.Duta 2”, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, 2022

	penanaman nilai-nilai kejujuran terhadap remaja di panti asuhan wira lisna kota padang”	<p>kualitatif.</p> <p>2. Pengasuh dan remaja panti yang menjadi subjek penelitian.</p>	<p>2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi</p> <p>3. Panti asuhan menjadi tempat penelitian.</p>
4.	Rizka Wahyu Herwianto, 2021, “Pengaruh hukuman dan kebutuhan rasa aman terhadap kedisiplinan penggunaan alat perlindungan diri (APD) pada karyawan produksi PT.RMX di kota Balikpapan”.	<p>1. penelitian terdahulu variabel terikatnya kedisiplinan</p> <p>2. karyawan yang menjadi objek penelitiannya.</p>	<p>1. Sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu hukuman.</p> <p>2. Menggunakan metode kuantitatif.</p>
5.	Hedrian Feri Maulana, 2022, “Pengaruh kedisiplinan masinis jaga terhadap kelancaran operasi kamar mesin di kapal MV.Duta 2”	<p>1. Menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.</p> <p>2. Metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan.</p>	<p>1. Sama-sama membahas tentang kedisiplinan</p> <p>2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi</p>

B. Kajian Teori

1. Pemberian Hukuman

a. Pengertian Pemberian hukuman

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan hukuman sebagai “penyiksaan” dan tindakan serupa lainnya yang dilakukan terhadap orang yang melanggar hukum, namun secara teknis hukuman adalah upaya terakhir yang digunakan untuk melatih kembali perilaku agar

sesuai dengan norma-norma yang dapat diterima. sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungan tersebut.¹³ Hukuman dihasilkan dari tindakan pelanggaran. Tujuan dari hukuman ini adalah untuk membebani anak, terkadang dengan cara yang tidak menyenangkan, untuk mencegah mereka melanggar peraturan dan membuat mereka bersumpah untuk tidak melakukannya di masa depan. Agar anak sadar dan paham, maka cobalah untuk memperbaiki perilakunya.

Ngalim Purwanto mengartikan hukuman sebagai rasa sakit yang ditimpakan kepada seseorang (orang tua, guru, dan lain-lain) dengan sengaja karena adanya pelanggaran, kesalahan, atau kelemahan.¹⁴ Amien Danien Indra Kusuma, sebaliknya, berpendapat bahwa hukuman adalah tindakan yang disengaja dan bertujuan yang dilakukan pada anak yang menimbulkan rasa sakit; sebagai akibat dari kesedihan ini, anak tersebut menjadi sadar akan perbuatannya dan bersumpah dalam hati untuk tidak mengulanginya.¹⁵

Dapat kita simpulkan bahwa hukuman merupakan suatu tindakan tidak menyenangkan yang dilakukan terhadap seorang anak karena ia telah melanggar norma-norma yang berlaku di lingkungannya berdasarkan beberapa sudut pandang yang telah dikemukakan sebelumnya. Tujuan dari hukuman ini adalah untuk menyadarkan anak

¹³ Muhammad Fauzi, "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Al Ibrah* 1, No.1 (Juni 2016) : 31.

¹⁴ Jajang Aisyul Muzakki, "Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam" *Islamic Education Journal* 1, No. 2 (Desember 2017) 77.

¹⁵ M. Wisnu Khumaidi "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam" *An Naba: Jurnal dan Penelitian Pendidikan Islam*, No. 2 (2020) 135.

tersebut atas perbuatannya dan mencegahnya mengulangi perbuatannya lagi. Dia bersumpah tidak akan mengulangi perbuatannya.

b. Macam-macam hukuman (Punishment)

Menurut M. Ngalin Purwanro, terdapat dua macam hukuman (Punishment), yaitu:¹⁶

1) Punishment Preventif

Tujuan dari hukuman ini adalah untuk mencegah atau setidaknya tidak mengizinkan suatu pelanggaran. Tujuan dari hukuman ini adalah untuk mencegah pelanggaran di masa depan dengan memastikan bahwa tugas-tugas ini diselesaikan sebelum pelanggaran terjadi. Tindakan pemberian hukuman preventif itu sendiri merupakan salah satu bentuk pencegahan. Tujuannya agar segala sesuatu yang mungkin menghambat atau mengganggu kelancaran proses kerja dapat dihindari.

2) Punishment Represif

Hukuman yang diterapkan sebagai tanggapan terhadap pelanggaran yang dilakukan disebut hukuman represif. Dengan demikian, hukuman ini diterapkan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan. Apabila dilakukan suatu perbuatan yang dianggap melanggar peraturan atau melanggar peraturan, maka sanksi berat ini akan diterapkan.

¹⁶ Muhamad Fauzi, 42.

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kita tidak bisa memisahkan diri dari peristiwa atau aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, terkadang kami menyelesaikan tugas ini tepat waktu, terkadang tidak. Dibutuhkan kebiasaan untuk terbentuk, oleh karena itu kita harus mempraktikkan perilaku yang tepat waktu dan konsisten. Dalam kehidupan sehari-hari, disiplin sering diartikan sebagai praktek menyelesaikan tugas sesuai jadwal dan teratur. Dalam kehidupan manusia, disiplin sangatlah penting. Orang yang disiplin akan berhasil dalam hidupnya. Ketenangan dan kedamaian akan tercermin dalam masyarakat yang disiplin. Sebaliknya, mereka yang kurang disiplin akan menderita dalam hidup dan merugikan orang lain. Jika tidak ada kedisiplinan dalam lingkungan pendidikan atau sekolah, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan mencapai potensi maksimalnya. Dasar-dasar kedisiplinan sebagaimana tercantum dalam Surat An-Nisa ayat 103 Al-Qur'an:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ
 جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ
 عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: Oleh karena itu, ketika kamu telah salat, ingatlah Allah ketika kamu sedang duduk, berdiri, dan berbaring. kemudian segera setelah Anda merasa aman. Jadi mulailah berdoa (seperti yang selalu Anda lakukan). Sebenarnya bagi orang yang

beriman, shalat merupakan fardhu yang ditentukan oleh waktu. (Pertanyaan dari An-Nisa 4:103)

Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, menurut keyakinan Islam, mengamanatkan disiplin dalam arti mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Ketaatan untuk menghormati dan menegakkan sistem yang mengamanatkan agar individu tunduk pada penilaian, instruksi, dan peraturan yang relevan itulah yang dimaksud dengan disiplin. Dengan kata lain, disiplin adalah pola pikir yang secara membabi buta mengikuti norma dan pedoman yang ditetapkan.

b. Jenis-jenis disiplin

Pandangan Moekizet jenis-jemis disiplin itu terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut: ¹⁷

1) *Self imposed dicipline*

Self Imposed Dicipline yaitu disiplin yang muncul dari dalam, dari emosi sadar dan sukarela, bukan dari rasa kekuatan atau paksaan eksternal. Disiplin ini ia alami karena ia yakin kebutuhannya terpuaskan dan karena hal tersebut sudah menjadi bagian dari dirinya sebagai sebuah organisasi, sehingga dalam hatinya ia rela mematuhi segala peraturan yang berlaku.

¹⁷ Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution, "Sosialisasi Pelatihan Disiplin Kerja Karyawan Restaurant Kenanga Garden Medan," (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung MEDAN*) N0.3, Desember 2020 , 128.

2) *Command dicipline*

Command Dicipline yaitu disiplin yang terjadi karena adanya keterpaksaan, perintah, hukuman, dan wewenang, itulah disiplin, oleh karena itu, paksaan, tekanan, dan ancaman dari orang lain menjadi alasan terjadinya disiplin ini, bukan karena sentimen yang tulus dari hati. Jelas dari definisi sebelumnya bahwa ada dua jenis disiplin: disiplin yang dipaksakan dan disiplin yang dilakukan sendiri.

3) **Nilai-nilai Kejujuran**

a. **Pengertian kejujuran**

Kejujuran adalah kualitas berharga yang harus dimiliki setiap orang dalam hidup. Sikap ini mungkin bisa menjadi tolok ukur untuk menilai sikap seseorang secara keseluruhan. Pola pikir ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur tingkat keimanan seseorang terhadap Tuhan dalam ajaran agama. Hal ini menyiratkan bahwa mereka yang mengikuti Tuhan akan terus berupaya untuk menghayati pentingnya kejujuran dalam hubungan dan sikap mereka.¹⁸

Jujur merupakan kebiasaan yang sering dilakukan, maka mengajarkan anak tentang nilai kejujuran dapat dimulai sejak usia dini dan dianut oleh orang-orang di lingkungan terdekatnya, seperti orang tua atau guru, sehingga nilai kejujuran dapat ditanamkan pada masa remaja dan dewasa. masa dewasa.

¹⁸ Ahmad Saeful "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan," *Tarbawi* 4, No. 2 (Agustus 2021), 124.

Pendekatan proses kejujuran adalah sesuatu yang dapat diperoleh dan digunakan. Sebaliknya, metode statis mengandalkan kejujuran yang melekat pada semua orang. Anda mungkin memeriksa kebiasaan dan perilaku Anda untuk menentukan kejujuran Anda.

b. Macam-macam kejujuran

1) Kejujuran kepada diri sendiri

Pertama-tama, Anda harus tulus dalam tujuan dan tekad Anda. Semua keinginan Anda harus datang dari niat baik dan keinginan untuk diberkati oleh Allah SWT. Mengenal diri sendiri kebutuhan Anda, keinginan Anda, kekurangan Anda, dan kekuatan Anda harus menjadi langkah pertama untuk jujur pada diri sendiri. Kita dapat memenuhi kebutuhan kita hingga tingkat yang sesuai tidak kurang dan tidak lebih jika kita sadar akan siapa diri kita.

2) Kejujuran kepada sesama

Anda dapat mulai bertindak dan berkomunikasi dengan tepat, menyajikan fakta dengan jujur dan tidak berbohong. Menerima akuntabilitas atas semua tugas, tanggung jawab, dan tugas adalah cara yang baik untuk jujur kepada orang lain. Untuk mulai bersikap jujur terhadap orang lain, pertama-tama kita perlu menerima tanggung jawab atas semua yang kita peroleh, termasuk uang, kepercayaan, dan tenaga.

3) Jujur kepada Allah SWT

Derajat kejujuran yang paling tinggi adalah ikhlas kepada Allah SWT. Ikhlas kepada Allah SWT menanamkan cinta, harapan, dan keimanan pada seluruh niat, perkataan, dan perbuatan seseorang. Jujur di hadapan Allah mungkin berarti memenuhi kewajiban Anda dengan cara yang diridhai-Nya dengan niat menerima berkah-Nya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian penelitian ini berdasarkan teknik penelitian kuantitatif. Teknik penelitian pendekatan kuantitatif meliputi pengumpulan data berupa bilangan bulat dan bukan bilangan, menjumlahkannya, menerapkan rumus statistik untuk mengevaluasinya, kemudian menafsirkan hasilnya untuk menguji teori yang berupaya menentukan sebab dan akibat dari berbagai fenomena.¹⁹

Tiga faktor penelitian yaitu nilai kejujuran (Y) sebagai variabel terikat, variabel hukuman (X1) dan kedisiplinan (X2) sebagai variabel bebas. Perlu dilakukan penelitian korelasional dalam penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau item umum yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai memiliki atribut dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan pada akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa populasi tidak hanya mencakup individu tetapi juga benda-benda alam lainnya, orang-orang, dan subyek-subyek lain yang darinya data penelitian dapat diperoleh. Populasi mencakup seluruh atribut atau kualitas yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri, selain jumlah

¹⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.

subjek atau objek yang diteliti.²⁰ Adapun yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak asuh yang berjumlah 48 anak di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo di Banyuwangi.

2. Sampel

Ukuran dan susunan populasi penelitian merupakan setengah atau kurang dari sampel. Sampel penelitian dari populasi yang representatif atau representatif dapat diambil apabila populasinya besar namun peneliti tidak mampu menyelidikinya secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga. Data yang dikumpulkan mungkin saja salah jika pengambilan sampelnya tidak representatif.²¹

Suharsimi Arikunto menjelaskan, sebaiknya jika jumlahnya subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Namun jika jumlah subjeknya banyak (lebih dari 100), dapat diambil minimal 10-15% atau 20-25%.²² Pengambilan sampel jenuh adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel. sebagai sampel untuk diselidiki. 48 anak asuh dari UPT Perlindungan Anak dan Pelayanan Sosial asuhan anak kabupaten Situbondo cabang Banyuwangi dijadikan sampel penelitian.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*, (Bandung: Alfabata, 2019), 80.

²¹ Sugiyono, 81.

²² Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga tahun 2013," (*Journal Of Physical Education, Sport, Healt and Recreations*, 2015) 1731.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Tiga metode pengumpulan data observasi, kuesioner, dan dokumentasi digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa mereka memiliki data yang komprehensif dan akurat²³

a. Observasi

Salah satu pendekatan pengumpulan data yang menyeluruh dan melibatkan observasi dan memori adalah observasi. Tugas-tugas ini melibatkan pencatatan menyeluruh atas semua tindakan, perilaku, objek yang diamati, dan informasi lain yang diperlukan untuk membantu belajar.²⁴ Pendekatan observasi ini digunakan oleh UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pengasuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi untuk mengumpulkan data observasi awal guna mengetahui nilai kejujuran pada anak sebagai konsekuensi dari hukuman dan disiplin.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diminta menjawab pernyataan atau pertanyaan tertulis. Jika terdapat cukup responden, kuesioner dengan berbagai pernyataan dan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sebelumnya akan digunakan.²⁵ Digunakan untuk mengukur opini, sentimen, dan keyakinan responden mengenai dampak

²³ Sugiyono, 224.

²⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

²⁵ Sugiyono, 142

disiplin dan hukuman terhadap nilai kejujuran anak asuh, peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

c. Dokumentasi

Salah satu metode pembelajaran sejarah adalah melalui penelitian dokumen; bahan-bahan ini mungkin tertulis, pahatan, atau visual. Studi dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data tentang sejarah, konteks, dan kondisi terkini UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi. Ketika menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari dokumen tertulis relevan yang dimiliki oleh informan selain dari berbicara dengan orang tersebut sendiri. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi, seperti:

- 1) Deskripsi UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Penitipan Anak di Situbondo Banyuwangi.
- 2) Situbondo, Banyuwangi merupakan rumah bagi UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pengasuhan Anak.
- 3) Informasi tentang anak asuh dan pengasuh di UPT Pelayanan Anak dan Sosial Situbondo di Banyuwangi.
- 4) Bukti Prasarana dan Sarana UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Penitipan Anak di Situbondo, Banyuwangi.

2. Instrumen Pengumpulan data

Data penelitiannya dalam upaya memperlancar, melengkapi, dan mengatur pekerjaannya serta mempermudah analisis data yang diperolehnya.²⁶ Jenis skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Pernyataan dengan lima kemungkinan respon tertimbang muncul pada skala Likert; solusinya adalah memilihnya dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu balasan yang dipilih.

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang-Kadang	3	3
4.	Hampir Tidak Pernah	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

Sumber Data : Buku Sugiyono “ Metode Penelitian & Pengembangan RD

D. Analisis Data

Tindakan mengumpulkan informasi, mengklasifikasikannya, dan mencari tren atau tema untuk menguraikan signifikansinya dikenal sebagai analisis data. Menyortir data berdasarkan tujuan penggunaannya melibatkan pengelompokan ke dalam tema, pola, atau kategori. Pada titik ini, upaya

²⁶ Ema Nurzainul Hakimah, “Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan,” Nusamba, Vol. 1, No. 1, (2016): 16.

dilakukan untuk mengklasifikasikan, membandingkan, dan membedakan data yang serupa dan berbeda, serta memisahkan data yang sebanding tetapi berbeda dalam kategori lain. Informasi yang dikumpulkan berasal dari kuesioner yang diberikan sebelumnya, yang jawabannya dievaluasi untuk memastikan hubungan antara ketiga faktor tersebut. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis menggunakan uji statistik dan paket statistik ilmu sosial (SPSS).

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukurnya, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Ketika validitas instrumen tidak berpengaruh pada nilainya, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini alat ukur yang valid adalah yang dapat membandingkan jumlah target dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

Apabila pada tingkat kepercayaan 95% $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid.

Perangkat lunak SPSS dapat digunakan untuk mendapatkan rhitung, dan tabel distribusi statistik yang memiliki tingkat signifikansi 0,05 dapat digunakan untuk mencari rtabel.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya jika instrumen tersebut secara konsisten menghasilkan temuan yang sama ketika digunakan kembali pada sasaran yang sama. Alpha Cronbach digunakan untuk menilai tingkat

kepercayaan penelitian. Pilihan berikut mungkin dapat diterapkan sebagai standar untuk mengevaluasi ketergantungan instrumen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil $> 0,05$ berarti normal, sedangkan nilai $< 0,05$ berarti tidak normal.

1) Dapat dikatakan bahwa histogram pada tabel tersebut normal. Tabel (gambar) menunjukkan bahwa dianggap normal jika menimbulkan gunung.

2) Jika titik-titik pada plot tabel sejajar dengan diagonal, maka plot tersebut dianggap normal.

3) Jika tingkat tanda sampel Kolimogrov-Smirnov lebih dari 0,05 maka dapat dianggap normal.

b. Berdasarkan uji multikolinearitas, jika variance inflasi faktor (VIF) kurang dari atau sama dengan 10 dan nilai toleransi lebih besar atau sama dengan 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas: Heteroskedastisitas tidak timbul jika titik-titik menyebar ke atas atau ke bawah dan membentuk suatu pola.

d. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial), Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Aplikasi SPSS dapat digunakan untuk melakukan uji t dengan menggunakan kriteria evaluasi sebagai berikut:

Rumus : Nilai sign $< 0,05$

Nilai t hitung > nilai t tabel

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

Ket : t : nilai t hitung

n : jumlah responden

k : jumlah variabel

- b. Uji F (Simultan), Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y

Nilai sign < 0,05

Nilai f hitung > nilai f tabel

Nilai f tabel = 3,52

- e. Analisis regresi linier berganda

Peneliti menggunakan regresi untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas diubah sebagai faktor prediktor (dengan menaikkan atau menurunkan nilainya). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk memastikan berapa banyak faktor independen yang mempengaruhi variabel dependen. Rumus berikut diterapkan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai-nilai Kejujuran

a : Konstanta

X1 : Pemberian hukuman

X2 : Kedisiplinan

b1 : Koefisien Regresi dari pemberian hukuman

b_2 : Koefisien regresi dari Kedisiplinan

e : Standart Error

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya varians variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dicari dengan menggunakan Koefisien determinasi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian sendiri merupakan sumber data dan informasi utama yang sangat dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data penelitian, sehingga menjadi komponen yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Diawali dengan keadaan pokok penelitian secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut, peneliti akan menjelaskan obyek penelitian itu sendiri:

1. Letak Geografis

Kantor UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPT PPSAA) Situbondo terletak di Jl. Angrek No. 74, Situbondo dan memiliki kantor kelas jauh yang berada di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 32, Banyuwangi. Adapun batas-batas lokasi UPT ini, ialah:

- a. Arah selatan: Jl. Hos. Cokroaminoto No.32 Banyuwangi
- b. Arah utara: Rumah warga
- c. Arah barat: Gang Arah ke rumah Warga
- d. Arah timur: Kantor Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi²⁷

2. Identitas Instansi

- a. Nama Instansi : UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak
- b. Alamat Instansi
Jalan : Jl. Hos. Cokroaminoto No. 32

²⁷ Hasil Observasi, Banyuwangi, 1 November 2023

Kecamatan : Giri Kabupaten : Banyuwangi

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos: 68425

Telephone : (0333) 427403

Email :Uptpsaasitubondo@yahoo.com

c. Tahun berdiri : 2012

3. Visi dan Misi UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo di Banyuwangi

a. Visi

Terwujudnya penyelesaian masalah keterlantaran anak secara profesional melalui UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan dan penyantunan anak dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar fisik psikologis, mental dan sosial.
- 2) Mengupayakan peningkatan dan pengembangan potensi diri anak melalui pendidikan formal maupun informal.
- 3) Meningkatkan dan memantapkan peran dan fungsi anak melalui bimbingan sosial bina diri dalam rangka mempersiapkan pribadi yang siap untuk mandiri.
- 4) Membangun jaringan kerja dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang mendukung pelaksanaan program kegiatan pelayanan asuhan anak.

4. Sarana dan Prasarana

Sebagian besar cat di UPT PPSAA yang dibanyuwangi maupun di situbondo ini berwarna hijau, tampak mulai depan hingga ke belakang, secara keseluruhan, peneliti mengamati bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi baik, peneliti menjabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Sarana dan Prasarana UPT PPSAA Situbondo
Cabang Banyuwangi

No.	Nama	Jumlah	Ket.
1.	Kantor	1	Baik
2.	Kamar tidur	4	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Makan	1	Baik
5.	Musholla	1	Baik
6.	Kamar mandi	9	Baik
7.	Tempat wudhu	1	Baik
8.	Dapur	2	Baik
9.	Gazebo	1	Baik

Sumber Data : Dokumen UPT PPSAA tahun 2022/2023

B. Penyajian Data

Temuan-temuan penting setiap variabel diberikan secara ringkas namun penuh makna dalam penyajian data. Setiap variabel didokumentasikan dalam subdirektori berbeda yang merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penyelidikan.²⁸ Data yang dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel terkait dengan permasalahan anak asuh sebagai berikut:

²⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember, 2021), 83.

Tabel 4.2
Data Anak Asuh UPT PPSAA Situbondo cabang Banyuwangi

No.	Nama	Jenis Kelamin	AGAMA	KET
1.	Fitrotul dewi mayangsari	P	Islam	Tidak Mampu
2.	Ismaul lailiyah	P	Islam	Tidak Mampu
3.	Layin natus surur	P	Islam	Tidak Mampu
4.	Melda mei bella putri	P	Islam	Broken Home
5.	Denys bunga citra lestari	P	Islam	Broken Home
6.	Maysha geovani pangestu	P	Islam	Yatim Piatu
7.	Lovina tita caramel	P	Islam	Tidak Mampu
8.	Rachel eka stevani raharja	P	Islam	Broken Home
9.	Deby febriyanti	P	Islam	Tidak Mampu
10.	Putri mayang sari	P	Islam	Tidak Mampu
11.	Desy citra mayang sari	P	Islam	Tidak Mampu
12.	Meylinda kurnia sari	P	Islam	Tidak Mampu
13.	Suci nurmaulinda kumalasar	P	Islam	Tidak Mampu
14.	Jazilah tur rohmah	P	Islam	Broken Home
15.	Ragil maulida zalsabila	P	Islam	Tidak Mampu
16.	Rohatul faujiah	P	Islam	Piatu
17.	Reni kumala dewi	P	Islam	Broken Home
18.	Novita sari	P	Islam	Yatim
19.	Nurul hidayah	P	Islam	Tidak Mampu
20.	Astrid cahya pangestu	P	Islam	Tidak Mampu
21.	Aura nesya febriyandita	P	Islam	Tidak Mampu
22.	Siti nur hajjah	P	Islam	Yatim Piatu

23.	Ismanova elvira	P	Islam	Yatim
24.	Siska harxia ramadani	P	Islam	Broken Home
25.	Lisa aulia agustin	P	Islam	Yatim
26.	Tiara novitasari	P	Islam	Tidak Mampu
27.	Aulia ramadhani	P	Islam	Tidak Mampu
28.	Ida rahmawati	P	Islam	Tidak Mampu
29.	Barirotus sholeha	P	Islam	Tidak Mampu
30.	Masruro	P	Islam	Broken Home
31.	Reza oktavia ulil azmi	P	Islam	Broken Home
32.	Karomathul insaniya	P	Islam	Piatu
33.	Indri cahyaningsih	P	Islam	Broken Home
34.	Putri ayu lestari	P	Islam	Tidak Mampu
35.	Adinda atifa eldaniya	P	Islam	Tidak Mampu
36.	Zaskia fama inna nur falah	P	Islam	Broken Home
37.	Riska andini	P	Islam	Broken Home
38.	Trining puji lestari	P	Islam	Yatim
39.	Putri amiliya rasika	P	Islam	Yatim
40.	Irene anastasya anandita	P	Islam	Tidak Mampu
41.	Oktavia fitriani	P	Islam	Tidak Mampu
42.	Dewi puji karlina	P	Islam	Broken Home
43.	Nur anggraini	P	Islam	Broken Home
44.	Dinda putri asmarani	P	Islam	Tidak Mampu
45.	Nur laila hidayanti	P	Islam	Tidak Mampu
46.	Anjalina haura sabila	P	Islam	Yatim
47.	Latifun nisa	P	Islam	Piatu Terlantar

48.	Irdana rizky khoirunnisa	P	Islam	Terlantar
-----	--------------------------	---	-------	-----------

Sumber Data : Dokumen UPT PPSAA tahun 2022/2023

Tabel 4.3
Rekap Catatan Pelanggaran Anak Asuh pada bulan September 2023

HARI/TANGGAL	NAMA	PELANGGARAN	KETERANGAN
Jum'at/1 Sep 2023 06.00 WIB	Desy Citra	Memakai Lipstik ke sekolah	Ngosek kamar mandi
	Melda Mei	Memakai Lipstik Ke sekolah	Ngosek kamar mandi
Sabtu/2 Sep 2023 05.00 WIB	Tiara	Charger HP ditinggal di perpustakaan	setoran 20 kata dalam bahasa inggris
	Maysha	Charger HP ditinggal di sembarang tempat	Teguran
	Indri	Tidak Sholat Subuh kedua kalinya	Piket kamar tamu seminggu sekali selama 2 minggujika melanggar lagi siap HP disita 2 hari
18.00	Aulia	Telat sholat maghrib	Cuci piring 3 hari

	Siska	Bergurau saat dzikir selepas sholat isya	setoran hafalan do'a qunut, ifittahdan sesudah wudhu
21.00	Indri	Telat supporteran	HP disita 2 hari (Jum'at dan Sabtu) Citra: Selasa/Rabu Melda: Selasa/Rabu Denys: senin/selasa Trining:
	Tiara		
	Melda Mei		
	Desy Citra		
	Rachel		
	Okta		
	Trining		Kamis/Jumat Okta: Selasa/Jum'at Tiara: Rabu/Kamis Ida: Senin/Selasa Rachel: Jum'at/Sabtu Indri: Jum'at/ Sabtu
	Ida		
	Denys		
3 september 2023	Denys	tidak sholat asarjama'ah	Cuci Piring 7 hari
7 September	Fitroh	tidak cuci baju dan berangkat sekolah memakai seragam kotor	HP disita

5 September 2023	Rizky	tidak ganti bajusaat pulang sekolah	Teguran
10 September 2023	Trining	tidak ikut apel	Teguran
	Melda	tidak ikut apel	
11 September 2023	Anak SMP kelas 8	belum mandi saatguru les dan gurutari, pastikan ketika les sore jam 4 anak anak sudah lama kondisi sudah mandi	teguran jika diulangi lagi akandiberikan hukuman
12 September 2023	Tari	Meninggalkan sampah di perpustakaan	semua anak dihukum tidak boleh keluar belijajan sore hari selama 3 hari
	Citra	Kabel ditinggal di perpustakaan	disita 2 hari
14 September 2023	Fitroh	Telat sholat	HP disita
		Subuh	
15 September 2023	Tita	Telat mandi soremelebih jam 5, pastikan mandi jangan mepet maghrib	HP disita 1 hari
	Aulia		
	Tiara		

	Rizky		
	Okta		
	Nia		
	Dinda		
23 September 2023	Denys	memakai make up saat prakerin	ngosek depan hari minggu
	Adinda	telat sholat subuh	cuci piring 7 hari
24 September 2023	Siska	tidak sholat asar	ngosek kamar mandi kamar 3/4
26 September 2023	Zaskia	tidak sholat subuh	cuci piring 7 hari
	Fitroh	tidak sholat subuh	piket rak sepatu depan kamar 4
29 September 2023	Indri dan Tasya	tidak piket kebersihan aula dengan benar menyeluruh	piket rak sepatu kamar 4 dan taman bawah ceremai seminggu 3 kali

Sumber Data : Dokumen UPT PPSAA tahun 2022/2023

Tabel 4.4
Rekap Catatan Pelanggaran Anak Asuh pada bulan oktober 2023

HARI/TANGGAL	NAMA	PELANGGARAN	KETERANGAN
MINGGU, 1 OKTOBER 2023	INDRI	TIDUR DI KAMAR LAIN	HP DIKUMPULKAN LEBIH AWAL 1 JAM, JIKA DILANGGAR LAGI SEMUA ANAK DARI KAMAR ASAL DAN KAMAR YANG DITUMPANGI TIDUR, JUGA AKAN DIHUKUM DISITA HP 1 HARI
	OKTA	TIDUR DI KAMAR LAIN	HP DIKUMPULKAN LEBIH AWAL 1 JAM, JIKA DILANGGAR LAGI SEMUA ANAK DARI KAMAR ASAL DAN KAMAR YANG DITUMPANGI TIDUR, JUGA AKAN DIHUKUM DISITA HP 1 HARI

SENIN, 2 OKTOBER 2023	PIKET LORONG KANTOR	TIDAK DIPIKETI DENGAN BENAR	
	TARI	TELAT MANDI	HP DISITA 1 HARI 16 OKT
SELASA, 3 OKTOBER 2023	ZASKIA	TELAT MANDI	HP DISITA 1 HARI TANGGAL 16 OKT
	AINI	TIDAK SHOLAT MAGHRIB BERJAMAAH	CUCI PIRING 7 HARI
10 OKTOBER 2023	TRINING	TIDAK LANGSUN G GANTI BAJU SEPULAN G SEKOLAH	
	MELDA	TIDAK LANGSUN G GANTI BAJU SEPULAN G SEKOLAH	
9 OKTOBER 2023	MAYSHA	TERLAMBAT SHOLAT SUBUH	CUCI PIRING
	CITRA		BUANG SAMPAH DAPUR
	DENYS		MENYAP U HALAMA NDEPAN
	RIZKY		MENYAPU DAN NGEPEL KANTOR

10 OKTOBER 2023	TARI	TELAT MANDISORE	HP DISITA
	BARIROTUS	TELAT MANDISORE	HP DISITA
	AINI	TELAT MANDISORE	
13 OKTOBER 2023	SISKA	TELAT MANDI SORE DAN BERBOHONG SUDAH MANDI	HP DISITA
14 OKTOBER 2023	OKTA	TIDAK SHOLAT	
		SUBUH BERJAMAA H	
	DEWI	DIKUNJUN GI ORANG TUA DILUAR JAM KUNJUNGA N HARI SABTU	
	ZASKIA	SERING IZIN KELUAR SAAT MALAM HARI	
	SISKA	SERING IZIN KELUAR SAAT MALAM HARI	

	KAMAR 3	TONG SAMPAH KAMAR TIDAK DI RAWAT DENGAN BAIK DAN DITINGGALDI DEKAT WASTAFEL KANTOR	
	IDA	TIDAK MENATA PIRING DI WASTAFEL YANG SUDAH DICUCI	
	INDRI	BAWA LAPTOP TEMAN DI KAMAR SAMPAI MALAM TIDAK DIKUMPULKAN DI KANTOR	
	TARI	NGECAS SAAT LATIHAN TARI	
SABTU, 14 OKTOBER 2023	TIARA	TIDAK MENGUMPULKAN HP SAAT LATIHAN NARI, HP YANG	
		DIPAKAI NARI HANYA MILIK MASRURO DANDEWI	

	FITROH	MENYIMPAN SAMPAH SAMPO DI KAMAR MANDI	
	OKTA	TIDAK IZIN PENGASUH SAAT PINJAMHP DI HARI MINGGU	
MINGGU, 15 OKTOBER 2023	TITA	TIDAK MAKAN SIANG	POTONG UANG SAKU
	ZASKIA	TIDAK MAKAN SIANG	POTONG UANG SAKU
MINGGU, 16 OKTOBER 2023	DENYS & MEI	TELAT PULANGDARI RUMAH	SITA HP 1 HARI
	LAYIN	ORANGTUA BERKUNJUN GDI ATAS JAM 8	
	DEWI	ORANGTUA BERKUNJUNG LEBIH DARI JAM8	
	IDA, TITA, DKK TIM KERJA BAKTI DEPAN DAPUR	TIDAK KERJA BAKTI DEPAN DAPUR	PIKET DEPAN DAPUR SELAMA 1 MINGGU

SELASA DAN SENIN	DENYS MEI OKTA TIARA ZASKI ALISA	PEGANG DAN AMBIL HP SAATSAKIT	
	ROTUS DAN SISKA	MENGAMBILK AN HP TEMANNYA TANPA SEPENGETAHU AN PENGASUH	
	FITRO H	TIDAK IKUT PEMBINAAN DARI POLRES	
	RACHE L	IZIN KE GOR PULANG LEBIH DARI JAM 5	
	DENYS	TIDAK MAKAN MALAM	

Sumber Data : Dokumen UPT PPSAA tahun 2022/2023

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Seluruh data yang terkumpul dari kuesioner yang disebarakan kemudian ditabulasi dengan menggunakan program Microsoft Excel, dan data tersebut dianalisis dengan menggunakan software SPSS 24.00 for Windows guna menguji instrumen penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan program perhitungan komputer.

1. Uji Validitas

Skala pemberian hukuman dan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat pemberian hukuman serta kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh. Distribusi item skala pemberian hukuman dan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh dapat diligat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Blue Print Skala Pemberian Hukuman (Punishment)

No	Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Pemberian Hukuman	Punishment Preventif	2,3,5	1,4	5
		Punishment Represif	6,8,9	7	4
JUMLAH ITEM					9

Tabel 4.6
Blue Print Skala Kedisiplinan

No	Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kedisiplinan	Self Imposed Dicipline	12,13	10,11	4
		Command Dicipline		14,15	2
JUMLAH ITEM					6

Tabel 4.7
Blue Print Skala Nilai Kejujuran

No	Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Nilai Kejujuran	Jujur pada diri sendiri	16, 17	18	3
		Jujur pada orang lain	19, 20, 21		3
		Jujur kepada Allah SWT	22, 24	23	3
JUMLAH ITEM					9

Item-item yang sudah divalidasi oleh dosen pembimbing ini kemudian dibagikan kepada semua anak asuh di UPT PPSAA Situbondo cabang Banyuwangi. Hasil validalitas pemberian hukuman dan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh ini menggunakan microsoft excel telah menunjukkan bahwa semua item valid. Instrumen ini bisa dikatakan valid jika hasil tes yang diperoleh r hitung $>$ r tabel. Penelitian ini terdiri dari 48 responden (N), $\alpha = 5\%$, sehingga r tabelnya adalah 0,2845. Hasil uji validitas menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman tes validitas
PEMBERIAN HUKUMAN

Pernyataan	R hitung	R tabel (5%)	keputusan
1	0,6525	0,2845	VALID
2	0,6857	0,2845	VALID
3	0,6966	0,2845	VALID
4	0,6239	0,2845	VALID
5	0,6733	0,2845	VALID
6	0,6563	0,2845	VALID
7	0,7907	0,2845	VALID
8	0,7282	0,2845	VALID
9	0,6489	0,2845	VALID

Tabel 4.9
Rangkuman tes validitas
KEDISIPLINAN

Pernyataan	R hitung	R tabel (5%)	keputusan
1	0,7242	0,2845	VALID
2	0,8067	0,2845	VALID
3	0,7889	0,2845	VALID
4	0,839	0,2845	VALID
5	0,8288	0,2845	VALID
6	0,8074	0,2845	VALID

Tabel 4.10
Rangkuman tes validitas
NILAI KEJUJURAN

Pernyataan	R hitung	R tabel (5%)	keputusan
1	0,6486	0,2845	VALID
2	0,7162	0,2845	VALID
3	0,8158	0,2845	VALID
4	0,7051	0,2845	VALID
5	0,7821	0,2845	VALID
6	0,8604	0,2845	VALID
7	0,7285	0,2845	VALID
8	0,796	0,2845	VALID
9	0,6027	0,2845	VALID

2. Uji Reliabilitas

Pendekatan analitik yang dikenal dengan Cronbach Alpha pada software SPSS. Suatu variabel dikatakan dapat dipercaya jika nilai Cronbach Alpha-nya 0,60 atau lebih, dan data pengujiannya berjumlah 48 responden.

Tabel 4.11
Rangkuman Tes Reliabilitas
PEMBERIAN HUKUMAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	9

Hasil tes Reliabilitas pada tabel 4.11 diperoleh cronbach Alpha item variabel total pemberian hukuman yang terdiri dari 9 pernyataan adalah

0,856 yaitu $0,856 \geq 0,60$ yang menunjukkan bahwa alat penelitian yang digunakan dapat diterima atau reliabel.

Tabel 4.12
Rangkuman Tes Reliabilitas
KEDISIPLINAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	6

Hasil tes Reliabilitas pada tabel 4.12 diperoleh cronbach Alpha item variabel total pemberian hukuman yang terdiri dari 6 pernyataan adalah 0,885 yaitu $0,885 \geq 0,60$ yang menunjukkan bahwa alat penelitian yang digunakan dapat diterima atau reliabel.

Tabel 4.13
Rangkuman Tes Reliabilitas
NILAI KEJUJURAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	9

Hasil tes Reliabilitas pada tabel 4.13 diperoleh cronbach Alpha item variabel total pemberian hukuman yang terdiri dari 9 pernyataan adalah 0,894 yaitu $0,894 \geq 0,60$ yang menunjukkan bahwa alat penelitian yang digunakan dapat diterima atau reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data ditentukan berdistribusi normal maka dianggap lulus uji normalitas dan memenuhi syarat algoritma BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Gunakan uji Kolmogrov-Smirnov untuk mengetahui apakah

data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini didasarkan pada pemikiran bahwa data dapat dianggap normal jika nilai tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan tidak normal jika tingkat tandanya kurang dari 0,05.

Tabel 4.14
Rangkuman Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01073645
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,082
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji kolmogorov-smirnov pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikasi 0,82, yang berarti $0,82 > 0,05$, maka dapat dikatakan data diatas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Nilai VIF dan Tolerance masing-masing variabel independen dihitung sebagai salah satu uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui uji multikolinieritas. Jika tidak ada multikolinieritas, model regresi dianggap memenuhi persyaratan BIRU. Data penelitian dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas berdasarkan anggapan bahwa multikolinieritas ada jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,1, begitu pula sebaliknya.

Multikolinearitas tidak terjadi pada data jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1.

Tabel 4.15
Rangkuman Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,029	2,920		-,353	,726		
X1	,456	,122	,408	3,737	,001	,403	2,482
X2	,800	,164	,531	4,868	,000	,403	2,482

a. Dependent Variable: Y

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data di atas berdasarkan nilai VIF sebesar 2,482 dan nilai toleransi sebesar 0,401 yang masing-masing berarti nilai VIF sebesar $2,482 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,403 > 0,1$ dari data di atas. temuan uji multikolinearitas pada tabel 4.15 di atas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah residu model regresi linier berbeda-beda untuk setiap observasi. Salah satu uji asumsi tradisional untuk regresi linier adalah uji heteroskedastisitas. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dianggap salah. Apabila nilai signifikansi temuan uji gletser lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas; sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.16
Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,207	1,857		1,188	,241
	HUKUMAN	-,041	,078	-,124	-,529	,600
	KEDISCIPLINAN	,065	,105	,144	,617	,540

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari temuan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai signifikansi uji lebih besar dari 0,05.

d. Uji T (Uji Parsial)

variabel terikat yang dianggap konstan. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, dapat dikatakan H₀

Rumus t tabel : $t(a/2 : n-k-1)$

Ket : t = nilai t hitung

a = 5% (0,05)

n = jumlah responden

k = Jumlah variabel

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,029	2,920		-,353	,726

PEMBERIAN HUKUMAN	,456	,122	,408	3,737	,001
KEDISIPLINAN	,800	,164	,531	4,868	,000
a. Dependent Variable: NILAI KEJUJURAN					

1. Pengujian Hipotesis variabel X1 terhadap Y

Diketahui = α : 5% (0,05)

t : 3,737

T tabel = t (0,05/2 ; 48-2-1)

T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau 48-2-1 = 45. Didapat t tabel sebesar 0,287

Dengan demikian berdasarkan tabel 4.17 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji t parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,737 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$

2. Pengujian Hipotesis variabel X2 terhadap Y

Diketahui = α : 5% (0,05)

t : 4,868

T tabel = t (0,05/2 ; 48-2-1)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa hasil uji t parsial menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,868 menunjukkan $0,000 < 0,05$.

e. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan uji F adalah untuk memastikan apakah variabel X dan variabel Y saling mempengaruhi secara simultan. Untuk mengevaluasi

dampak gabungan faktor independen terhadap variabel dependen, gunakan uji F. H_0 diperbolehkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Rumus F tabel : $f(k; n-k)$

Ket : n = Sampel

k = Jumlah Variabel

α = 5% (0,05)

Tabel 4.18
Rangkuman Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545,884	2	772,942	81,642	,000 ^b
	Residual	426,033	45	9,467		
	Total	1971,917	47			
a. Dependent Variable: kejujuran						
b. Predictors: (Constant), kedisiplinan, Pemberian hukuman						

Diketahui : α = 5% (0,05)

Nilai f_{hitung} = 81,642

$F_{tabel} = f(k; n-k)$

$= f(3; 48-3) = 3,20$

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil uji f simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai f_{hitung} sebesar 81,642. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai f_{hitung} lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak (lihat tabel 3.20). dan H_a 3 diakui, menunjukkan bahwa disiplin dan hukuman mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai kejujuran.

f. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan regresi untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas diubah sebagai faktor prediktor (dengan menaikkan atau menurunkan nilainya). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk memastikan berapa banyak faktor independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Rumus yang digunakan : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan: Y : Nilai-nilai Kejujuran

a : Konstanta

X1 : Pemberian hukuman(Punishment)

X2 : Kedisiplinan

b1 : Koefisien Regresi dari punishment

b2 : Koefisien regresi dari Kedisiplinan

e : Standart Error

Tabel 4.19
Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,029	2,920		-,353	,726
	Pemberian hukuman	,456	,122	,408	3,737	,001
	Kedisiplinan	,800	,164	,531	4,868	,000

a. Dependent Variable: kejujuran

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= -1,029 + 0,456 + 0,800$$

Interpretasinya:

1. Apabila variabel hukuman dan disiplin khususnya tidak memberikan pengaruh terhadap variabel nilai kejujuran, maka nilai -1,029 merupakan suatu konstanta atau kondisi. Variabel nilai kedisiplinan tidak mengalami perubahan jika tidak ada variabel independen.
2. Variabel disiplin mempunyai pengaruh positif terhadap nilai kejujuran yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi b_1 dan b_2 (x_2). Artinya, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diperhatikan dalam penelitian ini, maka kenaikan pada variabel disiplin sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan nilai kejujuran sebesar 0,800.

g. Koefisien Determinasi

Tabel 4.20
Rangkuman Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,784	,774	3,07691

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, Pemberian hukuman

Diketahui R Square = 0,784

D. Pembahasan

Pada bab ini akan membahas bagaimana jawaban dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

1. Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.

Hukuman mempunyai dampak nyata terhadap nilai-nilai kejujuran anak asuh di UPT Pelayanan Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Situbondo cabang Banyuwangi. Hal ini terlihat pada sikap anak sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak langsung yang kuat terhadap pentingnya bersikap jujur saat memberikan hukuman. Dalam penelitian ini, pengasuh berperan sebagai pembuat kebijakan dan memberikan hukuman sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hukuman tersebut berupa sanksi teguran, yang meliputi teguran lisan kepada anak yang melanggar peraturan dan teguran sebelum memberikan sanksi berat kepada anak asuh yang berbuat demikian. Selain itu, kepemimpinan tidak melarang aturan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak pengasuh UPT PPSAA Banyuwangi mempunyai tingkat kejujuran yang lebih tinggi ketika mendapat hukuman yang berat. Semakin ketat hukuman yang dijatuhkan, maka akan semakin sukses pula anak tersebut, dan semakin jujur pula anak terhadap semua orang, tidak hanya kepada pengasuh UPT. Hukuman pada dasarnya digunakan untuk membuat anak-anak yang melanggar peraturan merasa putus asa dan membuat mereka berhenti. Badan ini tidak dapat berfungsi secara maksimal jika sanksi hukum tidak dipatuhi.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji t parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,737 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,737 > t$ nilai tabel 0,287 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh hukuman terhadap nilai kejujuran. Selain itu, hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel hukuman berpengaruh positif terhadap nilai kejujuran dengan hasil sebesar 0,456.

Artinya, dengan asumsi variabel lain tetap, maka kenaikan variabel hukuman sebesar 1 satuan akan mengakibatkan perubahan nilai kejujuran sebesar 0,456. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai kejujuran anak asuh di UPT PPSAA Banyuwangi sangat dipengaruhi oleh hukuman. Anak asuh sangat termotivasi untuk senantiasa berperilaku terhormat dan disiplin demi menjaga rasa nyamannya di lingkungan panti asuhan. Anak asuh dalam hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi di kalangan pengurus UPT PPSAA Banyuwangi. Responden yang menjawab variabel disiplin kerja sangat setuju bahwa di lingkungan UPT PPSAA Banyuwangi kejujuran anak juga dapat ditingkatkan dengan adanya kedisiplinan yang tinggi. Oleh karena itu penerapan disiplin di UPT PPSAA mampu memberikan faktor motivasi kepada anak asuh yang menggugah minatnya untuk membina anak yang jujur dan disiplin secara konsisten agar tidak mendapat hukuman, bekerjasama dengan baik, dan terintegrasi dengan semua pihak. upaya mereka untuk mencapai tujuan.

sesuai dengan hasil perhitungan spss dapat dikatakan bahwa hasil uji t parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,868 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,868 > \text{nilai } t \text{ tabel } 0,287$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa penerapan

kedisiplinan berpengaruh terhadap nilai kejujuran. Selain itu, hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel hukuman berpengaruh positif terhadap nilai kejujuran dengan hasil sebesar 0,456. Artinya, dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini, maka peningkatan pada variabel hukuman sebesar 1 satuan mengakibatkan peningkatan nilai kejujuran sebesar 0,456.

3. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa menghukum dan mendisiplinkan anak asuh dapat mempengaruhi tingkat kejujuran mereka secara signifikan. Dalam hal ini, UPT PPSAA Banyuwangi membina kedisiplinan dan kejujuran anak ditingkatkan dengan pemberian sanksi tersebut. Terlihat bahwa responden menjawab dengan kategori tinggi dan sangat tinggi pada variabel hukuman.

Anak asuh dan pengasuh di UPT PPSAA Banyuwangi menunjukkan penerapan hukuman dengan berusaha melakukan aktivitas yang lebih baik, lebih disiplin, dan merasa mempunyai tugas dan kewajiban yang lebih dibandingkan saat ini. Untuk menjaga anak asuh tetap jujur dan disiplin, hukuman sangatlah penting. Anak asuh akan semakin enggan melanggar aturan karena hukuman yang semakin berat, sehingga juga akan mengurangi sikap dan perilaku negatif. Kejujuran dan tingkat kedisiplinan anak asuh juga dipengaruhi oleh kerasnya hukuman yang diterimanya. Sanksi hukuman

harus dilaksanakan dengan logika dan nalar, dan anak asuh harus mendapat informasi yang lengkap. Sanksi hukuman harus sesuai untuk setiap tahap, bersifat instruksional, dan digunakan sebagai dorongan untuk menegakkan ketertiban.

Hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 81,642 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai f hitung $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $81,642 > f$ tabel 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo cabang banyuwangi dipengaruhi oleh hukuman dan kedisiplinan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hasil Perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai uji t sebesar 3,737 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,737 > t$ nilai tabel 0,287 artinya H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh hukuman terhadap nilai kejujuran dan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,408 yang menggambarkan tingkat pengaruh pemberian hukuman terhadap nilai kejujuran.
2. Hasil perhitungan spss dapat dikatakan bahwa hasil uji t parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,868 yang berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,868 > t$ nilai tabel 0,287. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan berpengaruh terhadap nilai kejujuran dan menunjukkan hasil koefisien beta sebesar 0,531 yang menggambarkan tingkat pengaruhnya penerapan kedisiplinan terhadap nilai kejujuran
3. Hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 81,642 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai f hitung $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $81,642 > f$ tabel 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, hal ini menunjukkan bahwa nilai kejujuran pada anak asuh di UPT PPSAA kecamatan Situbondo cabang banyuwangi dipengaruhi oleh hukuman dan kedisiplinan.

B. Saran-saran

1. Bagi Instansi

Instansi hendaknya menyediakan berbagai program dan kerja sama sesuai dengan bakat dan minat siswa, seperti loka karya seni untuk pemahaman kepribadian diri, serta meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

2. Bagi pengasuh

Pengasuh hendaknya harus bisa menjalin hubungan persahabatan dengan anak asuh, karena anak asuh sering merasa kurang kasih sayang, mengenalkan dan mendorong anak untuk mewujudkan potensi anak.

3. Bagi orang tua (wali)

Hendaknya mereka bisa lebih ketat mengawasi perilaku anak ketika dirumah, karena dengan pengawasan ini orang tua akan tahu apa yang anak lakukan diluar, dan orang tua hendaknya mengajarkan kedisiplinan dan terus berkata jujur kepada siapapun.

4. Bagi anak asuh

Hendaknya anak asuh belajar untuk lebih memahami identitas dalam kepribadiannya. Lebih percaya diri dengan pilihan diri sendiri yang artinya anak harus maju, mandiri atau tidak bergantung pada orang lain, lebih terbuka dengan orang tua atau pengasuh dan tidak menyembunyikan apapun, dan harus pandai pandai mensyukuri apapun keadaan mereka.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Para ilmuwan yang ingin melakukan penelitian perbandingan hendaknya lebih hati-hati dalam mengatur hal-hal yang ada pada setiap penunjuk variabel agar lebih berubah. Survei yang telah dibuat sebaiknya dibimbing terlebih dahulu agar mampu memberikan ide-ide yang produktif sehingga instrumen yang digunakan lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 205-206.
- Aisyul Muzakki Jajang, "Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam" *Islamic Education Journal* 1, No. 2 (Desember 2017) 77.
- Aunillah Nur Isna, *Pengaruh Jujur dan Bohong Bagi Kesehatan* (Yogyakarta: Diva Press, 2021).
- Chusnul Fitriawati, Siti Maizul Habibah, "Pengaruh Implementasi Program "Bimbingan Mental Perilaku" Terhadap Kedisiplinan Anak Asuh di UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10, No. 1 (2022) : 66
- Eldiya Siska Ratu, "Penerapan Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Jujur Anak Panti Asuhan Wira Lisna Mata Air Padang Selatan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, 2022)
- Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan" *Jurnal Nusamba*, Vol. 1, No. 1, (2016): 16.
- Fauzi Muhammad, "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Al Ibrah* 1, No.1 (Juni 2016) : 31.
- Hatmoko Jefri Hendri, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga tahun 2013," (*Journal Of Physical Education, Sport, Healt and Recreations*, 2015) 1731.
- Hermanto, "Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung" (Skripsi, UIN SUKA RIAU, 2019),89.
- Ichsan Reza Nurul, Lukman Nasution, "Sosialisasi Pelatihan Disiplin Kerja Karyawan Restaurant Kenanga Garden Medan," (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung MEDAN* 1) N0.3, Desember 2020 , 128.
- Ilmi Nurul Aulil, "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. London Sumatera (Perusahaan Ekspor Karet) di Bulukumba" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 57.

- Khasanah Uswatun, “Analisis Penerepan Ta’zir Terhadap Pendidikan Kedisiplinan Santri Ponpes Madrosatul Qur’anil, Ngaliyan, Semarang” (Semarang : Skripsi UIN Walisongo, 2020). Hal. 8
- Kholidah Enik Nur, *Pengembangan Karakter Untuk Meningkatkan Kejujuran Akademik Melalui Bimbingan dan Konseling Belajar*, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, 5 (2023).
- Khumaidi M. Wisnu “Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam” An Naba: *Jurnal dan Penelitian Pendidikan Islam*, No. 2 (2020) 135.
- Lestari Ayu, “Sistim Pengawasan Dalam Membina Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Falah Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 4.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.
- Nurhayyani ”Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Siswa Melalui Metode pembiasaan di MIN 1 Lebong” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, 2023) 37-38
- Oktafiani, “Pengaruh Reward Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Muhammadiyah 2 Batu)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022) 14-15.
- Putri Metri Primanenda “Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Remaja di Panti Asuhan Wira Lisna Kota Padang” (Universits Muhammadiyah Sumatra, 2022) 80.
- Rahmawati Ely, Ulfa Idatul Hasanah, “Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin,” *Indonesian Journal Of Teacher Education 2*, No. 1 (2021).
- Saeful Ahmad, ”Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan,” *Tarbawi 4*, No. 2 (Agustus 2021), 124.
- Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.
- Setianingrum Ennike, “Nilai-Nilai Kejujran Pada Anak Dalam Buku “Petualangan Anak Laut” dan Implementasi Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022) 21.

- Sholichatin Endang, “Peran Punishment Dalam Menumbuhkan Disiplin dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 74.
- Siregar Julinah Erawati, “ Implementasi Nilai dan Pengalaman Agama Islam Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Jam’iyatul Washilah Medan Area” (Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 37.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.
- Sujarweni V. Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2021), 83.
- Yuliasari Rahmania Nur, Sungkowo Edy Mulyono, “Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Study Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo), “ *Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment 4*, No.2 (2015), 95.
- Yusup Febrianawati, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah 7*, No.1 (Juni 2018), 18-19.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atna Unaisi

Nim : D20193033

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi” ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 November 2023

Saya yang menyatakan



Atna Unaisi
D20193033

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN PENELITIAN
<p>PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (<i>PUNISHMENT</i>) DAN KEDISIPLINAN TERHADAP NILAI-NILAI KEJUJURAN ANAK ASUH DI UPT PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK KABUPATEN SITUBONDO CABANG BANYUWANGI</p>	<p>Variabel bebas:</p> <p>1. Punishment</p> <p>2. Kedisiplinan</p>	<p>Menurut M.Ngalim Purwanto :</p> <p>1. Punishment Preventif</p> <p>2. Punishment Represif</p> <p>Menurut Moekizat:</p> <p>1. Self Imposed Dicipline</p> <p>2. Command Dicipline</p>	<p>Punishment Preventif</p> <p>a. Tata Tertib</p> <p>b. Anjuran dan Perintah</p> <p>c. Larangan</p> <p>d. Paksaan</p> <p>e. Disiplin</p> <p>Punishment Represif</p> <p>a. Pemberitahuan</p> <p>b. Teguran</p> <p>c. Peringatan</p> <p>d. Hukuman</p> <p>Self Imposed Dicipline</p> <p>a. Niat</p> <p>b. Sadar Diri</p> <p>c. Latihan</p> <p>d. Komitmen</p> <p>Command Dicipline</p>	<p>Primer:</p> <p>1. Anak Asuh</p> <p>2. Pengasuh</p> <p>Sekunder:</p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Kuesioner</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>Pendekatan penelitian:</p> <p>penelitian kuantitatif</p> <p>Jenis penelitian:</p> <p>Korelasional</p> <p>Lokasi penelitian:</p> <p>UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi</p> <p>Teknik pemilihan sampel:</p>	<p>1. Apa pengaruh dari adanya pemberian hukuman terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?</p> <p>2. Apa</p>

	<p>Variabel Terikat:</p> <p>1. Nilai-nilai Kejujuran</p>	<p>Menurut Tasmara:</p> <p>1. Jujur Pada Diri Sendiri</p> <p>2. Jujur pada Orang Lain</p> <p>3. Jujur Kepada Allah SWT</p>	<p>a. Lalai</p> <p>b. Suka Meremehkan Sesuatu</p> <p>Jujur Pada Diri Sendiri</p> <p>a. Dapat Memahami Perasaannya sendiri</p> <p>b. Mempunyai niat</p> <p>c. Dapat memaafkan diri sendiri</p> <p>Jujur Pada Orang Lain</p> <p>a. Berkata Jujur</p> <p>b. Menepati janji</p> <p>c. Bertanggung jawab</p> <p>Jujur Kepada Allah SWT</p> <p>a. Yakin kepada</p>		<p>Populasi: Anak Asuh</p> <p>Sampel: Sampling Jenuh</p> <p>Teknik dan Instrumen Pengumpulan data: Uji Validitas dan Reliabilitas.</p> <p>Analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis regresi linier berganda 2. koefisien determinasi 3. uji hipotesis 4. Analisa Asumsi Klasik 	<p>pengaruh dari Kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?</p> <p>3. Apa pengaruh dari adanya pemberian hukuman dan</p>
--	---	---	---	--	--	---

			<p>Allah SWT b. Melakukan sesuatu dengan Ikhlas c. Tetap Menjauhi Larangannya</p>			<p>kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi?</p>
--	--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama : Atna Unaisi

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi.

a) Identitas Ahli

Validator : Indah Roziah Cholilah. M.Ps.I

Pekerjaan :Dosen

b) Validasi Butir Soal

Petunjuk Pengisian:

Bapak / Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

STS = **Sangat Tidak Sesuai**

TS = **Tidak Sesuai**

KS = **Kurang Sesuai**

S = **Sesuai**

SS = **Sangat Sesuai**

No	Aspek yang di Validasi	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				√	
2.	Kalimat pernyataan jelas dan mudah untuk dipahami				√	
3.	Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator penelitian				√	
5.	Pengelompokan butir item dikelompokkan dalam bagian yang logis				√	
6.	Kejelasan Maksud dari soal				√	

c) **Kesimpulan**

Mohon beri tanda checklist (√) pada salah satu keputusan dibawah ini, berdasarkan penilaian tersebut maka dengan ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Jember, 22 Desember 2023

Validator,



(INDAH RO'ZIAH CHOLILAH, M.Psi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERSETUJUAN VALIDATOR

Silahkan isi data dibawah ini terlebih dahulu, sebagai bukti bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bersedia memberikan penilaian terhadap alat ukur penelitian skripsi ini.

Nama Lengkap : indah Roziah Cholilah. M.Ps.I

Pekerjaan : Dosen

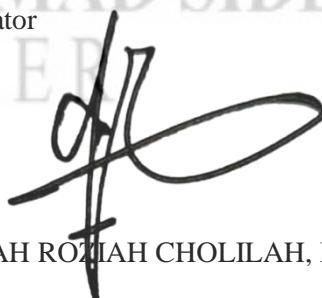
Bersedia : Ya

Atas partisipasi dan perhatian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih

*Silahkan pilih salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 22 Desember 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Validator



(INDAH ROZIAH CHOLILAH, M.Psi)

KUESIONER

Nama :

Umur :

PETUNJUK:

1. Pernyataan dibawah ini terdiri dari 24 pernyataan yang memungkinkan akan membutuhkan waktu 10 menit
2. Beri tanda (√) pada jawaban yang menjadi pilihan anda
3. Tidak ada pernyataan yang bernilai benar atau salah
4. Pilihlah jawaban yang mendekati apa yang anda rasakan
5. Jawaban terdiri dari:
SLL : Selalu
S : Sering
KDG : Kadang-Kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
TP : Tidak Pernah

Kuesioner Pemberian Hukuman (<i>Punishment</i>)						
No	Pernyataan	SLL	S	KDG	HTP	TP
1.	Ketika saya melanggar tata tertib maka ada hukuman yang memberatkan saya					
2.	Saya bersedia mendapat hukuman dan mengikuti anjuran, perintah yang sudah ditetapkan oleh pengasuh					
3.	Dengan adanya larangan yang sudah ditetapkan oleh pengasuh, saya bersedia untuk mengikutinya dan menerima semua konsekuensinya					
4.	Saya merasa terpaksa ketika mendapat hukuman atau teguran dari pengasuh					
5.	Ketika saya tidak disiplin saya selalu mendapat hukuman dari pengasuh					
6.	Pengasuh selalu memberitahu kesalahan-kesalahan yang dilanggar oleh anak asuh					
7.	Saya tidak nyaman dengan teguran dari pengasuh					
8.	Saya bersyukur masih diberi peringatan ketika saya melakukan kesalahan di panti asuhan					

9.	Pengasuh selalu memberikan hukuman untuk memperbaiki perilaku anak asuh					
Kuesioner Kedisiplinan						
10.	Saya kurang mempunyai niat untuk selalu berperilaku disiplin					
11.	Saya kurang mempunyai kesadaran penuh atas pentingnya kedisiplinan					
12.	Saya melatih diri saya untuk terus mencoba disiplin					
13.	Saya berkomitmen untuk selalu bersikap disiplin					
14.	Kelalaian saya yang mengakibatkan saya tidak disiplin					
15.	Saya sering meremehkan kedisiplinan di panti asuhan sehingga waktu saya kurang produktif					
Kuesioner Nilai Kejujuran						
16.	Saya dapat memahami perasaan saya sendiri dan apa yang harus saya lakukan terhadap diri saya untuk terus jujur					
17.	Saya mempunyai niat untuk terus jujur dengan perasaan saya sendiri					
18.	Saya sulit memaafkan diri saya ketika saya tidak bisa jujur terhadap diri saya sendiri					
19.	Saya mempunyai niat yang besar untuk selalu berkata jujur kepada siapapun					
20.	Saya akan menepati janji saya kepada pengasuh untuk terus jujur kepada siapapun					
21.	Saya akan bertanggung jawab atas apa yang sudah saya katakan kepada orang lain					
22.	Saya memiliki keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT ketika saya dapat berkata jujur					
23.	Saya berat hati untuk senantiasa beristighfar dan mengakui kesalahan-kesalahan yang telah saya perbuat.					
24.	Saya dapat mengontrol diri saya buntut menjauhi laranganNya dan selalu jujur kepada Allah SWT					

TABULASI DATA KUESIONER

Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.J	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.J	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.J
1	3	3	5	5	3	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30	4	5	3	5	5	5	5	5	3	40
2	4	4	2	3	2	4	4	4	5	32	3	4	4	4	2	3	20	4	2	4	5	4	2	5	1	2	29
3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	22	2	2	2	2	1	2	11	2	1	2	3	2	2	1	2	2	17
4	5	2	2	2	2	4	2	3	2	24	2	2	3	2	2	2	13	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	41	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
6	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43	4	4	5	5	5	4	27	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42
7	4	4	4	5	3	4	5	4	5	38	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	3	5	5	5	5	4	39
8	3	3	2	5	5	4	3	4	3	32	3	5	4	5	2	5	24	4	2	3	4	5	5	5	3	4	35
9	4	4	4	5	3	4	5	4	5	38	5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
10	4	4	5	4	4	5	4	5	3	38	5	5	5	4	5	5	29	4	5	4	5	5	4	5	3	4	39
11	4	5	3	4	4	5	5	4	5	39	5	4	4	4	3	4	24	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36
12	5	4	3	5	5	5	5	5	5	42	5	5	5	5	3	5	28	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
13	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39	4	5	5	4	4	5	27	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
14	5	3	5	4	5	4	4	4	4	38	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	4	5	4	5	4	3	40
15	5	5	3	3	5	5	3	5	3	37	3	4	5	5	3	4	24	5	3	5	5	4	4	5	3	4	38
16	4	4	5	5	4	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	5	5	3	41
17	3	5	4	4	4	3	4	2	4	31	3	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	5	2	2	32
18	1	1	2	3	1	2	1	2	2	15	2	3	2	2	2	4	15	2	2	1	2	3	1	5	2	3	21
19	4	5	3	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	5	3	5	25	3	3	4	4	4	5	4	4	4	35
20	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	5	5	5	4	5	4	42
21	5	3	5	4	5	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
22	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	5	5	3	37	3	3	4	4	4	4	22	4	5	4	4	4	4	5	4	2	36
24	3	3	4	2	3	4	4	4	2	29	4	3	4	5	3	4	23	4	4	4	3	3	3	3	3	2	29
25	5	4	3	4	3	4	4	4	4	35	4	4	3	3	2	3	19	5	4	2	3	3	3	2	2	3	27
26	4	3	4	3	5	4	4	4	5	36	4	3	4	2	2	3	18	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39	5	5	4	5	4	4	27	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
28	5	5	4	4	3	5	4	4	4	38	5	3	5	4	3	4	24	4	4	5	5	5	4	4	4	4	40
29	5	4	4	4	4	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	4	29	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
30	3	3	4	5	4	5	4	5	3	36	4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
31	3	2	3	4	4	4	4	4	2	30	5	4	4	4	4	5	26	4	4	3	2	4	3	3	2	2	28
32	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29	4	5	2	4	3	3	21	5	3	3	3	4	2	2	2	2	26
33	4	3	4	5	4	4	4	3	3	34	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	4	4	4	4	2	33
34	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	5	4	4	5	5	5	28	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
35	4	3	3	4	4	3	5	4	4	34	3	5	5	5	4	5	27	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
36	5	5	4	2	5	5	3	2	4	35	4	4	3	3	2	2	18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
37	5	5	4	5	3	5	2	2	3	34	4	4	5	4	3	3	23	4	3	3	4	4	3	2	2	5	30
38	4	3	4	4	5	5	5	5	2	37	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	5	4	3	3	4	3	34
39	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42	5	5	5	5	3	3	26	4	3	3	3	3	4	4	4	2	30
40	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	5	5	5	3	4	5	4	5	5	41	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	3	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
43	5	5	5	5	5	4	5	4	4	41	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
44	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40	3	5	5	5	4	5	27	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
45	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
46	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	5	4	5	5	5	4	40
47	5	3	4	4	4	4	4	5	4	37	3	4	4	5	4	4	24	5	4	5	5	5	2	2	2	2	32
48	4	2	3	4	2	5	4	3	4	31	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	4	3	3	4	2	34

Tabel 4.5
Blue Print Skala pemberian Hukuman (Punishment)

No	Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Pemberian Hukuman	Punishment Preventif	2,3,5	1,4	5
		Punishment Represif	6,8,9	7	4
JUMLAH ITEM					9

Tabel 4.6
Blue Print Skala Kedisiplinan

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		F	UF	
Kedisiplinan	Self Imposed Dicipline	12,13	10,11	4
	Command Dicipline		14,15	2
JUMLAH ITEM				6

Tabel 4.7
Blue Print Skala Nilai Kejujuran

No	Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Nilai Kejujuran	Jujur pada diri sendiri	16, 17	18	3
		Jujur pada orang lain	19, 20, 21		3
		Jujur kepada Allah SWT	22, 24	23	3
JUMLAH ITEM					9

**HASIL PERHITUNGAN SPSS PEMBERIAN HUKUMAN DAN
KEDISIPLINAN TERHADAP NILAI KEJUJURAN**

Tabel 4.11
Rangkuman Tes Reliabilitas
PEMBERIAN HUKUMAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	9

Tabel 4.12
Rangkuman Tes Reliabilitas
KEDISIPLINAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	6

Tabel 4.13
Rangkuman Tes Reliabilitas
NILAI KEJUJURAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	9

Tabel 4.14
Rangkuman uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01073645
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,082
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 ^c
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.15
Rangkuman Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,029	2,920		-,353	,726		
X1	,456	,122	,408	3,737	,001	,403	2,482
X2	,800	,164	,531	4,868	,000	,403	2,482

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.16
Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,207	1,857		1,188	,241
HUKUMAN	-,041	,078	-,124	-,529	,600
KEDISIPLINAN	,065	,105	,144	,617	,540

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 4.17
Rangkuman hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,029	2,920		-,353	,726
PEMBERIAN	,456	,122	,408	3,737	,001
HUKUMAN					
KEDISIPLINAN	,800	,164	,531	4,868	,000

a. Dependent Variable: NILAI KEJUJURAN

Tabel 4.18
Rangkuman hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545,884	2	772,942	81,642	,000 ^b
	Residual	426,033	45	9,467		
	Total	1971,917	47			
a. Dependent Variable: kejujuran						
b. Predictors: (Constant), kedisiplinan, Pemberian hukuman						

Tabel 4.19
Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,029	2,920		-,353	,726
	Pemberian hukuman	,456	,122	,408	3,737	,001
	Kedisiplinan	,800	,164	,531	4,868	,000
a. Dependent Variable: kejujuran						

Tabel 4.20
Rekap hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,784	,774	3,07691
a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, Pemberian hukuman				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1679/Un.22/6.a/PP.00.11/09/2023

11 September 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Atna Unaisi
NIM : D20193033
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh pemberian hukuman dan Kedisiplinan terhadap nilai kejujuran anak asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial anak Kabupaten Situbondo cabang banyuwangi"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL**

Jl. Gayung Kebonsari No. 56 B – Tlp./Fax. (031) 8290794 – 8296515 Kode Pos 60235
Website : <http://dinsos.jatimprov.go.id> E-mail : dinsosjatim56b@gmail.com
SURABAYA

Surabaya, 02 Oktober 2023

Nomor : 000.9/2368/107.1.01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Tempat Penelitian
Skripsi

Kepada
Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik,
Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember.
di-

TEMPAT

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 11 September 2023 Perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin kepada:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	ATNA UNAISI 085749023260	D20193033	BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Untuk melaksanakan Penelitian di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo di Banyuwangi.

Selanjutnya setelah selesai pelaksanaan Penelitian dimaksud agar melaporkan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan melalui link <https://forms.gle/j23cHHYp1jxr97AY9>.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris



Tembusan :
Yth. Kepala UPT. Perlindungan dan
Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA – (60189)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/ 8807 /209/2023

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), Sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang : Surat Wakil Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kian
Nomor : B.1679/Un.22/6.a/PP.00.11/09/2023 Tanggal : 11 September 2023

Nama : **ATNA UNAISI**

Alamat : Dsn. Setembel RT. 05 RW. 02 Desa Gambiran Kec. Gambiran Kab. Banyuwangi

Nomor Telepon : 085749023260

Pekerjaan : Mahasiswa

Judul Penelitian : "Pengaruh Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi"

Bidang Penelitian : Mencari Data, Wawancara, Skripsi / Bimbingan dan Konseling Islam

Lokasi Penelitian : UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo Cabang Banyuwangi

Waktu Penelitian : 2 (Dua) Bulan

Status Penelitian : Baru

Anggota Tim Penelitian : -

Demikian Surat Keterangan untuk digunakan seperlunya

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 13 September 2023

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR



Tembusan :

Yth. - Bupati Banyuwangi
Cq. Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- Kepala UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial
Asuhan Anak Kabupaten Situbondo
Cabang Banyuwangi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERLINDUNGAN DAN
PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK SITUBONDO
Jl. Anggrek No. 74 Telp. (0338) 672124 Situbondo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.9.2.2/ 1803 /107.6.03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RACHMAT ARIF, S.Sos., MM
Jabatan : Kepala UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Situbondo

Menerangkan bahwa :

Nama : ATNA UNAISI
NIM : D20193033
Fakultas / Prodi : Dakwah / Bimbingan Konseling
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian
***Pengaruh Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan Terhadap Nilai Kejujuran Anak Asuh di
UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Banyuwangi ***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 28 November 2023
Kepala UPT Perlindungan dan Pelayanan
Sosial Asuhan Anak Situbondo


RACHMAT ARIF, S.Sos., MM
19710916 199602 1 001

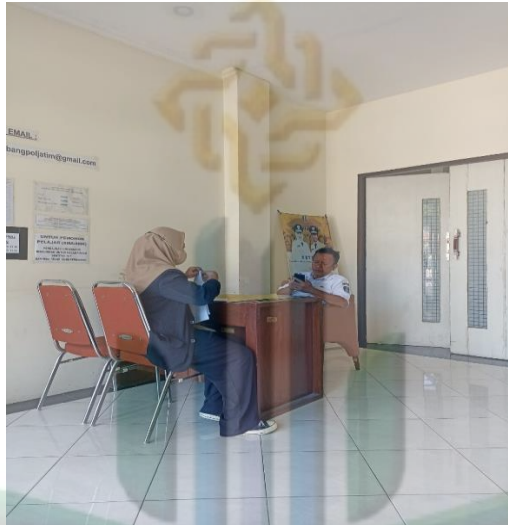
JURNAL PENELITIAN

UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Kabupaten Situbondo

Cabang Banyuwangi

NO.	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1.	11 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	14 Oktober 2023	Di Izinkan melakukan Penelitian dan Konfirmasi ke Pengasuh Jadwal Anak Asuh.	
3.	16 Oktober 2023	Observasi perilaku Anak Asuh	
4.	31 Oktober 2023	Observasi Perilaku Anak Asuh	
5.	1 November 2023	Wawancara ke Peksos tentang perilaku anak anak.	
6.	3 November 2023	Melengkapi data Seputar UPT PPSAA Banyuwangi	
7.	27 November 2023	Penyebaran Angket	
8.	28 November 2023	Melengkapi Data Anak	
9.	29 November 2023	Meminta surat keterangan telah selesai Penelitian	

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Mengurus Surat Izin Penelitian di Bkesbangpol Jatim, bersama P. Bachtiar pada tanggal 14 September 2023



Gambar 2. Pengisian Kuesioner bersama anak asuh UPT PPSAA Banyuwangi bersama P.Ari pada tanggal 27 November 2023



Gambar 3. Pengisian Kuesioner bersama anak asuh UPT PPSAA Banyuwangi bersama B. Rona pada tanggal 27 November 2023



Gambar 4. Pengisian Kuesioner bersama anak asuh UPT PPSAA Banyuwangi bersama B. Rona pada tanggal 27 November 2023



Gambar 5. Dokumentasi UPT PPSAA Banyuwangi

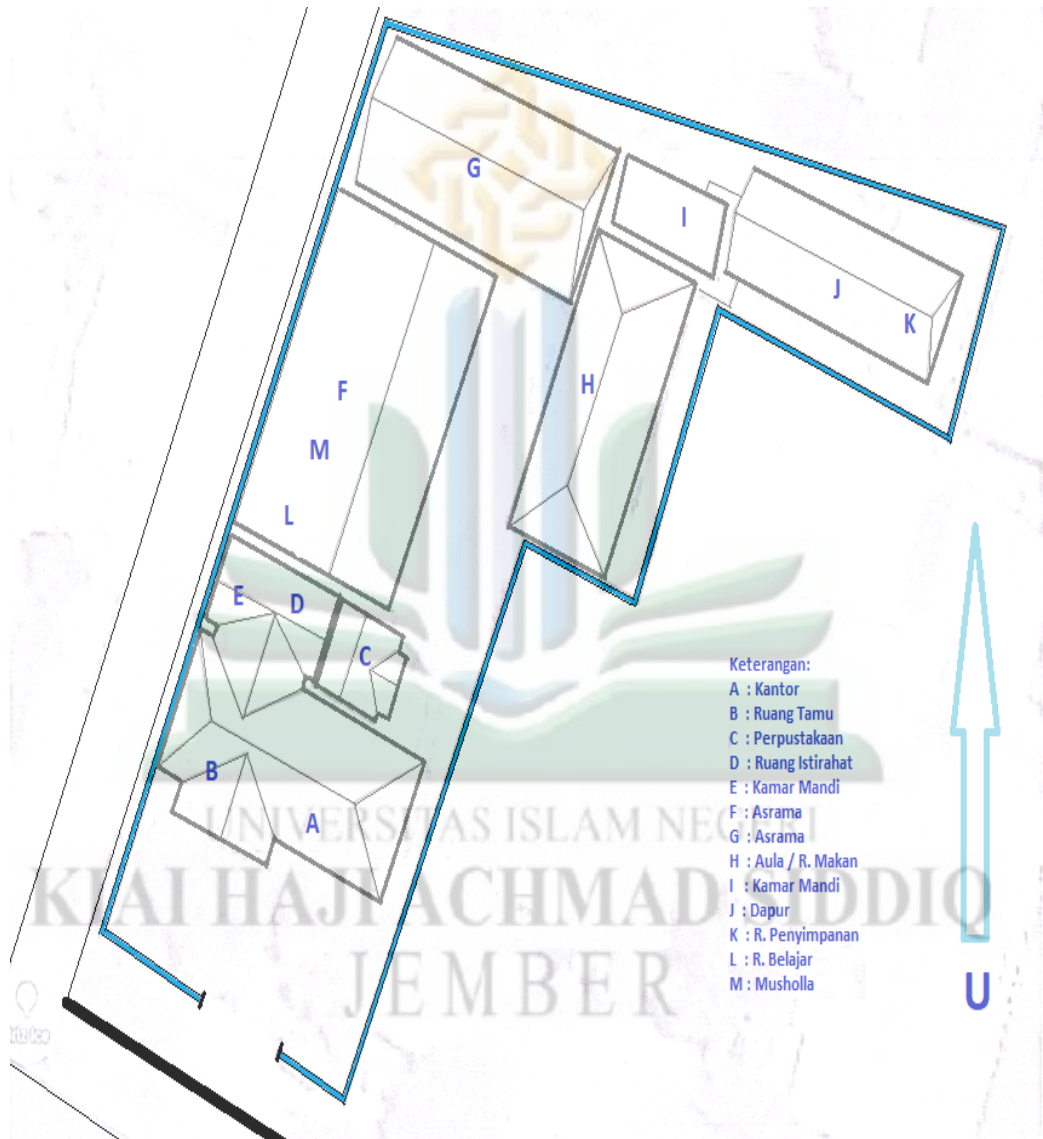


Gambar 6. Dokumentasi Dinas Sosial Jatim pada tanggal 14 September 2023



Gambar 7. Dokumentasi Bakesbangpol Jember pada tanggal 14 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**JADWAL SHIFT PEGAWAI
UPT. PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK SITUBONDO DI BANYUWANGI
BAGIAN BULAN NOVEMBER 2023**

NAMA	TANGGAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1. ROMA SEKAR AJENG	S	P	P	P		M	S	S	P			M	S	S	P			M	S	S	P			M	S	P	P	P	P	M
2. IDA HARTYANI	P	P	P			P	P	P	P	P	P		P	P	P					P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
3. SITI KHOTTAH	M	S	S	P	P			M	S	S	P	P	M	S	S	P			M	S	P	P			M	S	S	P	P	
4. ERWINA PUJI RAHAYU	P	S	S	P				M	S	P	P		M	S	S	P	P		M	S	S	P			M	S	P	P	P	
5. ARI ISWANTORO	P			M	S	S	P	P			M	S	S	P	P			M	S	S	P			M	S	S	P	P	S	
6. SOLI			M	M	S	S	S	P			M	M	S	S	P			M	M	S	S	P			M	M	S	S	S	
7. PUJI	M	M	S	S	P			M	M	S	S		M	M	S	S		M	M	S	S	P			M	M	S	S	S	
8. INAH PERHATININGTAS	S	P				M	S	S	P	P		M	S	S	P			M	S	S	P			M	S	S	P	P	M	
9. NOVA KUMALASARI			M	S	S	P	P			M	S	S	P					M	S	S	P			M	S	S	P	P	P	
10. ULFA WULANDARI			M	S	S	P	P			M	S	S	P					M	S	S	P			M	S	S	P	P	P	
11. DENI	S	S	P	P		M	M	S	S			M	S	S	P			M	M	S	S	P			M	M	S	S	M	

SHIFT :
P = Pulai 07.00 WIB s/d 15.00 WIB
S = Pulai 15.00 WIB s/d 23.00 WIB
M = Pulai 23.00 WIB s/d 07.00 WIB

E-PRESENT :
P = Masuk 06.15 - 07.00 : Keluar 15.00 - 15.45
S = Masuk 14.15 - 15.00 : Keluar 23.00 - 23.45
M = Masuk 22.15 - 23.00 : Keluar 07.00 - 07.45



Situbondo, 31 Oktober 2023

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
UPT. PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK SITUBONDO

KEPALA UPT. PERLINDUNGAN & PELAYANAN SOSIAL ASUHAN ANAK SITUBONDO
RACHMAT ARIE, S.Sos., MM.
NIP. 19710916 199602 1 001

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Atna Unaisi
NIM : D20192033
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Januari 2001
Alamat : Dusun Setembel rt/rw 05/02
Desa Gambiran, Kabupaten
Banyuwangi
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Kewarganegaraan : WNI
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Email : atnaunais07@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Periode/Tahun	Sekolah/Institut	Jurusan
2005-2007	TK PGRI 1 GAMBIRAN	-
2007-2013	SDN 3 GAMBIRAN	-
2013-2016	MTsN GENTENG	-
2016-2019	MAN 2 BANYUWANGI	IPS
2019-Sekarang	UIN KHAS JEMBER	Bimbingan dan Konseling Islam